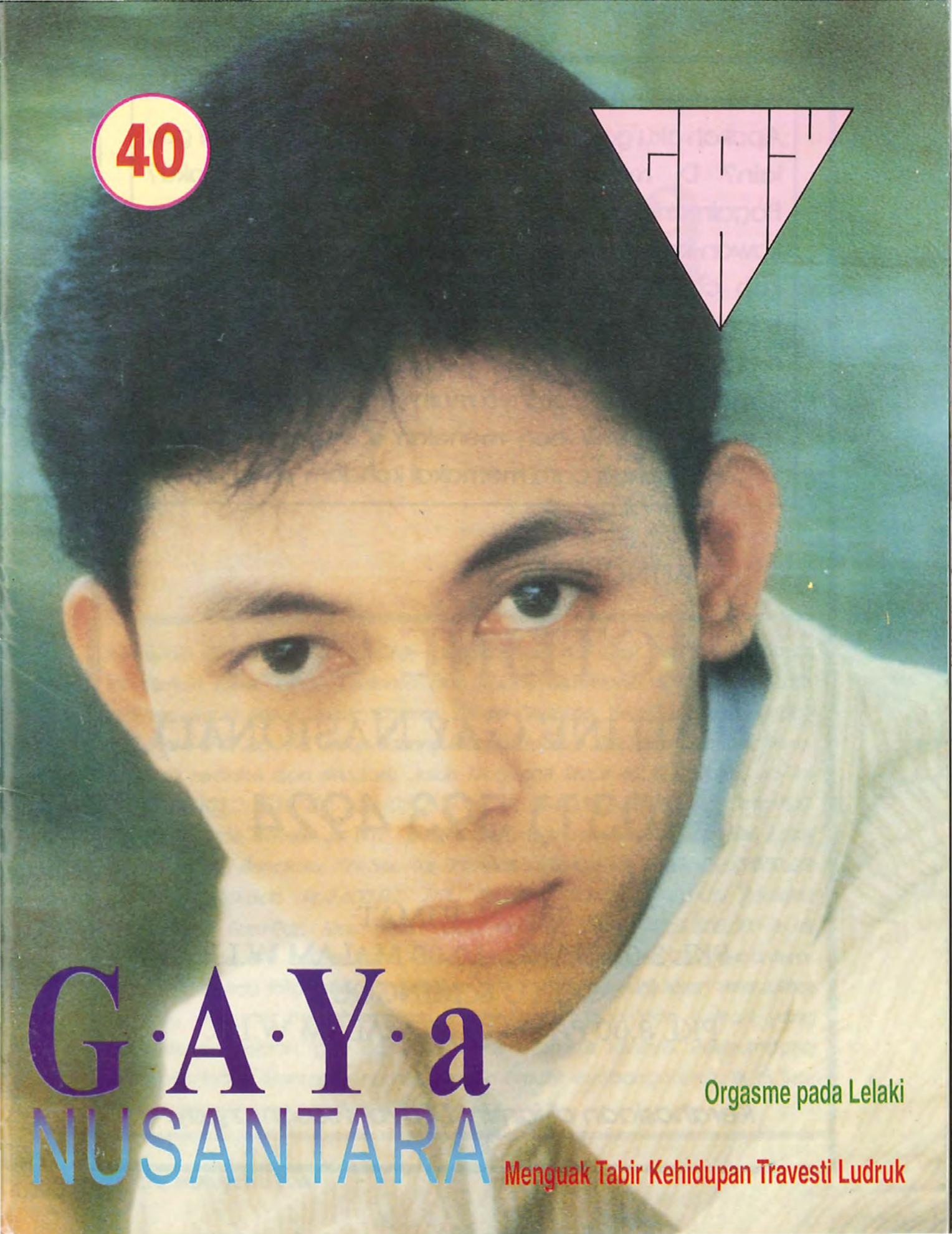

40
G·A·Y·a
NUSANTARA
Orgasme pada Lelaki
Menguak Tabir Kehidupan Travesti Ludruk

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar–bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin–tolong! Pacarku kawin sama ceweq–lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

HUBUNGI SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN--JUMAT:
PKL 3.00 SIANG--10.00 MALAM W.I.B.
SABTU & MINGGU:
PKL 8.00 PAGI--10.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan di jamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 40

Penerbit: *Gaya Nusantara (GN), Jaringan Nasional Gay Indonesia.* **Nomor ini diolah oleh**: *Dédé Oetomo dan Ruddy Mustapha.* **GN terdiri dari**: *Aditya; Agust Ramli; Ayok; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ibhoed; Jusup Johnny Rianto (Joned); Ruddy Mustapha; Vera.* **Alamat redaksi dan sirkulasi**: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 593-9070; 594-0300 (u.p. Dédé Oetomo).* **Ganti ongkos cetak**: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00.* Isi *GN* belum tentu sama dengan pandangan GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5-6
Gayung Bersambut	7-20
Kover Kita:	
Steffanoes Didi oleh Didi Soedjono (GN, GB)	21-26
Keluhan Kita:	
Ketahuan Keluarga!	27-28
Homologi:	
Orgasme pada Lelaki	29-32
Bali-Yogya: Catatan Harian Peserta Program Internship LSM AIDS Indonesia Periode Maret 1995 oleh Ibhoed (GN, GB)	33-38
Adat Nusantara:	
Menguak Tabir Kehidupan Travesti Ludruk oleh Henri Supriyanto	39-42
Perkawanan	43-52
Daftar Alamat Penting	53-54
Perpustakaan GN	55-56
Summary in English	57-58

G•A•Y•a **NUSANTARA** adalah wadah kontak dan komunikasi jaringan nasional lesbian dan gay Indonesia, Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN), yang terdiri dari jaringan lesbian di Indonesia, ChandraKirana, dan jaringan nasional gay Indonesia, Gaya Nusantara, yang saat ini didukung oleh 17 kelompok dan 9 aktivis individu. *GN* terbit tiap bulan, 60 halaman.

Kover Depan: *Steffanoes Didi, Surabaya.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Ibhoed, Bambang, Totok, Didi, Santo, Didi, Surabaya. Lokasi: Pantai Camplong, Madura.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 14.7.95)

PENGUMUMAN: Maaf, karena kesulitan teknis, maka Serial Kisah Seorang Callboy, Episode II, tidak dapat tampil dalam nomor ini. Direncanakan tampil dalam *GN* 42. Harap Kawan-kawan maklum.

SEKAPUR SIRIH

Bulan Juni 1995 y.l., ketika menghadiri rapat Dewan Perwakilan Asia/Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO), saya mendengarkan suatu kisah tragis dari seorang kawan sesama pekerja AIDS dari Fiji. Di antara pendidik sesama dalam LSM AIDS-nya di negeri kepulauan di Samudra Pasifik itu, ada seorang pelacur gay berusia 22 tahun, yang entah bagaimana jatuh cinta pada seorang tamunya yang turis asing. Si turis tidak dapat menjanjikan apa-apa, dan pada waktunya berangkat meninggalkan Fiji untuk kembali ke negerinya. Si pelacur gay tadi patah hati, dan beberapa hari menghilang, sampai kemudian ditemukan mayatnya di tengah ladang, dengan seutas tali melilit di lehernya. Ternyata dia bunuh diri, barangkali karena tidak tahu hendak mengeluh ke mana.

Jenazahnya pun, setelah usai pengusutan oleh polisi, dipulangkan kepada keluarganya, yang meratapi kematiannya, terutama karena tidak tahu mengapa anak sebaik itu (dan dia memang anak baik dalam keluarganya) tega menyusahkan keluarganya dengan mencabut nyawa sendiri pada usia yang begitu muda.

Kawan-kawan se-LSM-nya, ketika hendak melayat, terpaksa berbohong dan menutupi asal-usul mereka, karena dikhawatirkan keluarga si pemuda akan bertanya-tanya apabila tahu bahwa anaknya itu menjadi volentir di sebuah LSM AIDS, yang mungkin akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut yang dapat mengungkapkan identitasnya yang sesungguhnya.

Kawan saya sesama pekerja AIDS itu mengeluh dan menyayangkan, betapa seandainya keluarga pemuda itu bertindak dan bersikap sedemikian rupa sehingga dia dapat lebih terbuka dan mengeluh mengenai patah hatinya itu kepada keluarganya sendiri, dia tidak akan perlu menggantung diri, dan keluarganya tidak perlu bersedih karena kehilangan seorang anak yang disayangi.

Di Fiji atau di mana pun juga, tragedi seperti yang saya dengar dari kawan tadi terulang berkali-kali. Betapa keluarga menjadi tempat yang menyesakkan bagi anggotanya, terutama anak-anak yang entah bagaimana dan entah mengapa ternyata mempunyai sifat yang beda, yang memang tidak lazim. Banyak dari keluarga sema-

cam itu lebih mementingkan konvensi yang umumnya sudah usang, atau kadang-kadang juga kepantasan dangkal, kalau perlu dengan mengasingkan anak-anaknya atau membuat mereka menderita pada akhirnya.

Saya teringat beberapa kisah serupa, di mana seorang gay ditodong di muka orangtuanya yang sedang sekarat, dan seakan dikeroyok oleh segenap keluarga dipaksa untuk berjanji akan "sembuh" atau menikah dengan perempuan. Acapkali yang terjadi bukannya keluarga menjadi lebih baik, tetapi persoalan menjadi bertambah rumit. Si anak merasa bersalah, tetapi juga terjepit oleh keadaan yang dilematis.

Dengan lain rumitnya kehidupan sosial kita, sepatutnya setiap keluarga, kelompok teman, dsb., mulai mau belajar tentang keanekaragaman kehidupan di sekitar kita, sehingga dapat menunjukkan sikap dan perilaku toleran yang tinggi. Saya pikir ini amat sesuai dengan tema Tahun Internasional Toleransi 1995 yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa, namun tampaknya tidak banyak dihiraukan di negeri kita.

Pada asalnya, tradisi masyarakat kita banyak menunjukkan sikap dan perilaku toleran, tetapi dengan berkembangnya zaman, toleransi ini sedikit demi sedikit berganti dengan kekakuan sikap dan perilaku terhadap kita-kita yang beda. Kecenderungan seperti ini haruslah kita lawan dengan keterbukaan dan wawasan luas mengenai kehidupan manusia yang kaya akan beraneka ragam nuansa perbedaan. Hanya dengan begitulah dapat kita bangun suatu masyarakat di mana para anggotanya dapat hidup bahagia dan sejahtera.

Apa yang kita lakukan dalam kerangka G•A•Y•s NUSANTARA bertujuan akhir ikut menciptakan suatu masyarakat yang seperti itu. Bagi kawan-kawan yang sudah siap, sudah saatnya menciptakan suasana keluarga dan kelompok sahabat yang toleran terhadap kaum kita, dan bagi yang belum siap, setidak-tidaknya dapat memikirkan rencana bertahap untuk akhirnya melakukan hal itu. Sikap kucing-kucingan yang menghindari kenyataan perlu ditinggalkan, karena pada akhirnya hanya akan menimbulkan kesusahan bagi banyak pihak saja.

▽ Dédé Oetomo (GN)

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Dimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Kelompok Gay di Batam

Kepada rekan sehati di seluruh Nusantara, khususnya di Pulau Batam, kami menyampaikan berita gembira bahwa di Batam telah dibuka wadah perhimpunan yang dinamakan **BIGS (Batam Island Gay Society)**. Segala saran, bantuan dll. untuk pembentukan wadah ini sangat kami harapkan, dan untuk rekan-rekan, khususnya di Kepulauan Riau dan Batam, tentu saja partisipasi dan kerja samanya sangat kami harapkan.

Rekan-rekan yang ingin bergabung dapat menghubungi:

RAKA (BIGS)
Kotak Pos 1066 BATAM N
BATAM, RIAU 29432.

We hope you can join us. We are nothing without you. OK?

BIGS

N.B.: Dan satu lagi informasi penting. Bagi siapa saja yang pingin tahu tentang Batam lebih lengkap, juga tentang Singapura, boleh hubungi saya. Dan bila kawan memerlukan guide di kedua tempat tersebut, kontak saya.

Aktivis-Koresponden di Sampang, Madura

Di Sampang, Madura, kini ada seorang kawan, YANTO KARNO, yang bersedia menjadi aktivis-koresponden GN. Alamatnya: Jln Wahid Hasim 81, SAMPANG, MADURA, JA-TIM 69213.

Gaya Dewata-Gianyar Tutup; Aktivis-Koresponden Baru di Ende

Karena aktivis utamanya, Angga, pindah ke Ende, Flores, menyusul suami tercinta, maka Gaya Dewata-Gianyar untuk sementara menghentikan kegiatannya. Namun kawan Angga tetap menyediakan diri sebagai aktivis-koresponden di Ende, d.a. **Kotak Pos 10, ENDE, FLORES, NTT 86301**. Diharapkan di Gianyar akan segera ada kegiatan lagi, dan juga di Ende akan segera ada kelompok.

Alamat Baru GO

Gay Organization (GO) punya alamat dan nomor telepon baru, yaitu: **Kotak Pos 109, KEBUMEN, JA-TENG 54301, Tel. 0287-61100 (setelah pkl 18.00 WIB, u.p. Pras).**

Community Support Center for People Living with HIV/AIDS (CSC-PWA)

Yayasan Pelita Ilmu memiliki program pusat dukungan komunitas untuk orang-orang yang hidup dengan HIV/AIDS (OHIDA), dan juga menerbitkan *Buletin Support* sebagai media komunikasi bagi OHIDA, pihak keluarga, relawan penolong, serta mereka yang bersedia untuk menolong OHIDA. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi: **CSC-PWA, d.a. Yayasan Pelita Ilmu, Jln Tebet Timur Dalam VIII Q/6, JAKARTA SELATAN 12820, Tel. (021) 831 1577.**

Konferensi ALN Ke-3

We would like to announce the Third Asian Lesbian Network Conference to be held in Taipei, Taiwan, August 11-14, 1995. This is an international conference for Asian-identified lesbians who would like to meet and learn about each other (we leave it up to the individual to define what "Asian-identified" means).

The ALN is an Asia-based network of Asian lesbian individuals and groups presently made up of representatives from eighteen different countries both inside and outside Asia. The ALN seeks to organize a strong and vocal presence around issues relating to the lives and struggles of Asian lesbians. Our goals include providing the opportunity for Asian lesbians to meet and share experiences, addressing lesbian rights issues in Asia, developing strategies to combat invisibility, exploring our identities as Asian lesbians, as well as strengthening ties between Asian lesbians living inside and outside of Asia.

Since its origins in 1986, the ALN has been working to expand its network and increase its visibility worldwide. Two international conferences have served as an important forum in enabling Asian lesbians to network and begin working toward the goals of the organization. The first ALN conference was held in Bangkok in 1990. The second ALN conference was held in Japan in 1992 where over 170 Asian lesbians from 13 countries gathered for the four-day event. Participants attended a wide range of workshops, sports, music concerts, video presentations, as well as cultural events.

Please do not hesitate to contact us if you have suggestions--especially on what you would like to see/do at the conference--or questions. We want to hear from you! And most of all we look forward to meeting all of you in August!

Best regards,

ALN-TAIWAN
P.O. Box 7-760
TAIPEI 106, TAIWAN
Tel./Fax. (886-2) 391-3401
email: rebwolff@transend.com.tw

Tempat Ngèbèr di Padang

Dari seorang pembaca lama dari Padang, Andri, masuk laporan tentang tempat-tempat ngèbèr di Padang yang belum terdaftar pada sisipan *G/V* 37, yakni:

▽ **Taman Melati/Kompleks Museum Aditiawarman** dan sepanjang Jln

Bundo Kanduang serta Jln Diponegoro, gay & waria.

- ▽ Dekat Teater Utama Taman Budaya, Jln Pancasila dan Jln Samudra (Pantai Padang), malam, campuran gay & hetero.
- ▽ President Music Room, Jln Khatib Sulaiman.
- ▽ Jln Permindo sekitar Bioskop Mulia & Hawai Dept Store, malam setelah pukul 21.00.
- ▽ Tribun terbuka eks Lapangan Imam Bonjol (di belakang bioskop THR Imam Bonjol) serta alun-alun eks Taman Wisata Yoga, tiap malam ramai.

N.B.: Pelataran parkir Duta Plaza sudah tidak ada, karena tutup. Entah nanti kalau Matahari Dept Store sudah dibuka.

Acara BBC Seksi Indonesia tentang AIDS

Sejak 3 Mei 1995 y.l. BBC Seksi Indonesia menyiarkan seri 10 episode membahas penyakit AIDS. Siaran tiap Rabu, 20.20 WIB, pada frekuensi 7135, 9605, 11920, 15280 kHz, dan kemudian tahun ini juga akan disiarkan ulang oleh radio-radio FM lokal di Indonesia. Tersedia juga buklet dan kaset gratis. Hubungi: JENNY STEVENS, Education Co-ordinator, Room 544 CB, Bush House, Strand, LONDON WC2B 4PH, U.K., Fax: +44 171 240 3141, Tel: +44 171 257 2464.

SM Gays

Kawan-kawan yang berminat atau beraliran S&M (sadomasoksme) dapat memperoleh keterangan lebih lanjut (surat dalam bahasa Inggris, sertakan amplop beralamat dan IRC secukupnya) pada:

SM GAYS
BM SM Gays
LONDON WC1N 3XX

***OG Magazine*, Australia**

Semarakkan karya gay Indonesia di arena internasional dalam majalah *OG (Oriental Guys)* terbitan Australia. Kirimkan hasil karyamu yang baik, berbentuk foto telanjang (bisa dirimu sendiri) atau ilustrasi gambarmu yang full colour atau black & white. Caranya mudah, kirimkan kepada:

IAN WITHERS
P.O. Box 25
HAYMARKET 2000, SYDNEY
AUSTRALIA.

So pasti hasil karyamu yang dimuat akan diberi imbalan sepantasnya. Asyik, 'kan?

INDOLINGKAR Penpals

Buat kalian yang pengin punya sahabat pena ataupun sahabat sepésial (baca: jodoh) yang usianya antara 40 dan 65, kirimkan saja biodata kalian plus cerita tentang hobby dé-ès-bé en dé-ès-bé ke alamat Indolingkar Penpals. Tapi kalian musti punya kriteria: berusia 20-35, berpendidikan minimal SMA, mengerti bahasa Inggris dengan (cukup) baik. Nah, tidak terlalu berat, 'kan?

Salam hangat,

G S CITRODIHARJO
INDOLINGKAR PENPALS

Postbus 257
7600 AG ALMELO, NEDERLAND

Jurnal *perversions*

Telah terbit jurnal internasional studi lesbian dan gay dalam bahasa Inggris, ***perversions***. Hingga saat ini telah terbit 4 edisi, memuat berbagai topik serius mengenai isyu-isyu di seputar homoseksualitas dari sudut pandang macam-macam bidang ilmu. Biaya langganan per tahun (3 edisi) adalah £24 atau US$42 (sudah termasuk ongkos kirim). Hubungi:

perversions
BM *perversions*
LONDON WC1N 3XX
U.K.

Redaksi juga mengundang artikel dalam bahasa Inggris.

Kawan Lama Ingin Kontak Kembali

Thanks banget atas kiriman *GN*-nya, yang sudah selamat saya terima. Ternyata dalam beberapa tahun terakhir sudah banyak peningkatan dan kemajuan. Semoga untuk masa yad. dapat lebih ditingkatkan lagi.

Oh, ya, saya pengen teman-teman yang dulu pernah kontak saya (via P.O. Box 254) dapat menghubungi saya kembali via alamat baru. Mari kita bina kembali persahabatan yang pernah terjalin di antara kita. Buat yang pengen kenal, juga dipersilahkan kontak.

Buat redaksi, selamat bertugas, dan buat rekan-rekan di seluruh Indonesia, salam hangat penuh persaudaraan dari Ranah Minang!

ANDRI
P.O. Box 266
PADANG, SUM-BAR 25001

Cari Partner Serius

Hallo, pecinta *GN* terkasih,

Saya, 22, sarjana muda perhotelan, bekerja, humoris, mencari partner serius (setia, umur 25-30, bekerja, suku apa saja, tidak materialistis, Kristiani, pengertian). Bagi yang benar-benar serius, harap memberikan nama, alamat & nomer telfonnya pada saya, via pager.

VALENTINO
(021) 135; 380-6135; 380-7135
JAKARTA PUSAT 10410

Ingin Tambahan Wawasan

Tolong banget *GN* menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sbb.:

1. Apa beda "gay laten" dengan "gay tidak laten"?
2. Mayoritas gay itu benernya tampan. Ini apa sebabnya? Apakah cowok tampan itu gay laten?
3. Apakah bencong itu identik pengertiannya dengan banci? Lalu, kedua istilah tersebut identik dengan gay femininkah? Ataukah bencong dan banci identik dengan waria/wadam?
4. Pada buletin K-79 Semarang, gue lihat ekshibisionisme dimasukkan dalam peristilahan di sekitar homosex. Apakah semua pria ekshibisionis itu gay atau pasti cenderung gay?
5. Apakah istilah bencong dan banci itu berbau pelecehan gay? Kalau

ya atau tidak, saya ingin satu-dua contoh saja tentang istilah Indonesia yang berbau pelecehan gay itu.

6. Bisakah seorang yang tadinya bisex lalu berubah menjadi gay belaka lantaran, misalnya, telah sering berfikir dan mencicipi hubungan intim khas gay?
7. Gue pernah dengar ada pembagian: gay feminin, gay semifeminin dan gay maskulin. Bagaimana latteria ketiga macam gay itu?
8. Siapa-siapa aza artis Jepang/Mandarin dan atlet mancanegara yang sudah digossipin banget/telah diketahui umum atau kalangan gay sebagai gay?

Truuuz, 'toek segenap pencinta GN yang oke-oke punya, tolong surati gue dengan menyertakan foto. Yang pernah kirim surat ke gue en belon dapat balesan, kirim dong foto kamu-kamu. Persahabatan dari kamu 'mua, gue 'kan hargai banget. En truuuz, khusus buat mereka yang macho walaupun dengan tampang yang biasa-biasa aza, di mana pun Anda-anda berada, gue nantikan sua darat kita. Yaqqin dech, pazti memuazhkan!

Jabat erat untuk 'muanya 'n' tenkyu atas seluruh respon yang diberikan.

FAUZAN ZAKARIA
S Cerekang 16
UJUNGPANDANG, SUL-SEL 90115

Wah, banyak amat pertanyaannya. Tapi nggak apa-apa koq. Memang itu salah satu tujuan diadainnya buku seri GN. OK, dijawab satu per satu, urut nomer:

1. *Istilah "laten" dan "tidak laten" umumnya sudah tidak dipakai lagi dalam studi seksualitas. Yang sekarang dipakai (karena pemahaman yang lebih jelas) adalah pembedaan tindakan/perilaku homoseks dan identitas homo/gay. Maksudnya, orang yang melakukan hubungan homoseks belum tentu mengidentifikasi diri sebagai homo/gay. Sebaliknya, bisa saja orang yang beridentitas homo/gay belum pernah melakukan hubungan homoseks.*
2. *Karena umumnya gay menjaga penampilan. Cowok tampan belum tentu gay "laten."*
3. *Istilah* bencong *cuma bentuk lain (prokem) dari istilah* banci. *Gay feminin lain lagi: Ini masalah identitas. "Waria/wadam" adalah istilah penghalus yang digunakan untuk menyebut banci/bencong dalam pembicaraan yang sopan.*
4. *Tidak. Homoseksualitas dan eksihibisionisme dua hal yang sama sekali lain dan tidak langsung berkaitan.*
5. *Belum tentu, tergantung oleh siapa dan bagaimana diucapkannya. Sebetulnya dalam bahasa Indonesia pun istilah* homo *dapat dipakai dengan nada melecehkan, tergantung niat orang yang mengucapkannya.*
6. *Bisa saja.*
7. *Homoseksualitas dan maskulinitas-feminitas adalah dua hal yang*

berbeda dan tidak langsung berkaitan, meskipun cukup banyak gay yang menampakkan perilaku feminin dalam berbagai derajat.

8. *Artis Jepang/Mandarin, kami tidak tahu (kalau ada yang tahu, bagi-bagi ya). Atlet mancanegara, yang kita tahu seperti Martina Navratilova, Billie Jean King, Greg Louganis, Carl Lewis dan Ben Johnson. Kalau gossip sih, katanya Mike Tyson juga.*

Kolektor Kartu Telpon Pengen Kenalan

Bagi kawan-kawan yang mempunyai hobby mengumpulkan kartu telpon, mungkin tertarik untuk menjalin persahabatan sekaligus bercerita dan barter kartu telpon, baik yang dalam maupun luar negeri.

Saya juga ingin menjalin persahabatan dengan teman-teman yang masculin di mana aja dan umur berapa saja. Saya pelajar berumur 24.

Salam,

MIKO
P.O. Box 1398/JKB
JAKARTA BARAT 11013

Majalah Hot untuk Gay & Lesbian

Hai, buat teman-teman gay dan lesbi yang butuh majalah hot & nude, saya punya persediaan cukup banyak. Nah, soal harga dan cara belinya, uber deh info lengkapnya di *Poster Club*. Pake prangko balesan lho.

POSTER CLUB
P.O. Box 166
PURWOREJO, JA-TENG 54111

Ingin Kontak Y T dan Panca

Saya baru berkenalan dengan *GN* di bulan Februari '95 di rumah seorang kawan. Ketika membaca serial kisah seorang caliboy, saya langsung hanyut pada masa lalu saat menyelesaikan study di Universitas Borobudur, Jakarta. Penulis kisah tersebut tidak lain yakni seseorang yang sangat dekat bagi saya saat itu. Saya mengenal Egal serta para tokoh yang ada pada tulisan tersebut, termasuk Sdr. Panca yang ada di rubrik Gayung Bersambut.

Khusus untuk sang penulis, Y T, dan Panca (Surabaya), tolong hubungi saya segera via telpon 32721 pada malam hari. Untuk Panca, saya memiliki alamat Ibu Thea yang baru serta beberapa foto X para mantan caliboy. Saya memang tidak terlibat langsung dengan bisnis PICB, namun saya salah satu yang berperanan di belakang layar saat itu. Karena itu saya ingin sekali berkomunikasi dengan para mantan CB yang dikelola rapi untuk suguhan kaum pejabat dan pengusaha di tahun 1985 sampai 1988.

Kehadiran serial kisah yang ditutur-kan Y T mudah-mudahan merupakan kenangan dan reuni yang tidak terlupakan atas masa yang indah dan pahit di zaman itu. Episode-episode berikutnya tentu akan menyemarakkan *GN*. Semoga saja. Terima kasih, GN!

Drs L N A
SAMARINDA

Tukar-Menukar Soveneer

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Hallo, rekan-rekan G yang ada di Nusantara tercinta ini. Ketemu lagi lah yaw! Gimana kabar kamu semuanya? Apa sehat-sehat aja nih dan tambah keren aza semuanya? So pasti demikian.

Okey! Gue punya ide nih, bagi kamu-kamunya yang seneng nyurat-menyurat atau istilah krennya corespondensi di seluruh Nusantara. Gimana dong kalau kita-kita tukar-menukar soveneer dari masing-masing daerah? Soalnya gue lagi demen koleksi soveneer dari berbagai daerah yang ada di Nusantara ini. Kita dari Kalimantan Timur punya buaaanyak soveneer buat kamu, misalnya aja batu cincin, manik-manik, and hiasan dinding dari bahan ulap doyo atau patung-patung Dayak dsb.

Nah, bagaimana kalau dari Bali, NTB, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Sulawesi, dari segala penjuru Ambon Manise ataukah Irian Jaya dll., apa punya soveneer yang khas daerahmu? Informasikan dong ke gue. Tapi ingat, jangan yang gede-gede. Entar ngirimnya susah. Bagi kamu yang pengen, layangkan surat ke kita dong. Ceritain aza soveneer apa yang baik di sana. Entar kita akan mesan and tentunya kami akan kirim (tukar-menukar) buat kamu juga, okey?

Yang berminat, kirim aza informasi (surat) ke: **USMAN, Jln Keledang No. 43, VOORFO, SAMARINDA, KAL-TIM, Tel. (0541) 34973, sore s.d. malam (R); Senin-Kamis, (0541) 43250, 43860 (K).** So pasti gue yang nyambut. Okey! Segini dulu, ya. Rekan-rekan G di Nusantara, salam solidaritas buat kamu semua. Amien!

Om GN Koleksi Prangko

Pembaca *GN* yang budiman, salam kenal & jabat erat dan special buat om-om (babe-babe) yang punya hobby ngoleksi prangko luar negeri. Gue punya banyak prangko tersebut. Yang pingin nambah koleksi (gratis) silahkan hubungi alamat di bawah ini pada jam santai 21.00 WIB alias usai pulang kampus. Tak-tunggu datangmu. Siapa cepat bakal dapat.

Dan Om GN, yang punya pengalaman lebih tentang kehidupan dan pengalaman kerja, mohon infonya.

Atas perhatian serta informasinya gue ucapkan thanks berat.

KANGMUD

[redacted]

SURABAYA, JA-TIM 60117

Minta Pandangan soal Ketahuan Teman Dekat

Karena ada tangan-tangan jahil yang sempat mendahului saya, ada beberapa surat rekan-rekan yang sempat dibuka dan dibaca .... Akibatnya keberadaan saya sebagai mahasiswa yang G di kampus sudah ada beberapa orang yang mengetahuinya. Sebenarnya saya mulanya akan pasang aksi cuek, tapi disinyalir kabar berita kegayan saya akan meluas dari mulut ke mulut. Bahkan ada salah seorang rekan yang langsung meneror dan mengkotbai saya bahwa orientasi

sex gay itu yang dosa, yang begini dan begitulah .... Saya marah, malu, dan entah perasaan apa lagi, tapi saya juga bingung, karena dia adalah teman terdekat dan terbaik saya.

Maka melalui *GN* ini saya mohon pendapat pengasuh/rekan-rekan sekalian bagaimana menghadapi teman-teman kampus yang *no joint* ini, terlebihteman terdekat saya itu.

Dan bagi rekan-rekan gay lain yang ingin menjalin persahabatan sejati, atau kita dapat berjalan seiring bila ada kecocokan, dapat kontak saya dengan alamat baru, yaitu: **Jln Bandung 7, MALANG, JA-TIM 65113.**

TUWENG

N.B.: Buat Mas Boyke, suratnya udah nyampe belon? Khok nggak dibales?

Special buat Mas Adi, Bandung; Ancha Faregal, Sampit; Mas Yohanes, Surabaya; Mas Yoseph, Mulyatno, Arlo, Erlangga, Hari, Dery dan Mas Dhar di Malang, `makasih banyak atas kesediaannya kontak dan saya harap tali persahabatan kita tetap didasari atas niatan suci dan dilandasi kejujuran.

Weng, kalau temanmu itu betul-betul teman dekat, ajak dia berdialog dan sama-sama mempelajari seksualitas secara benar dulu sebelum dia memberikan vonis moralistis seperti itu. Kalau dia tidak bisa menerima dirimu apa adanya, dia-kira ya bukan teman sejati. Soal kawan-kawan yang lain, sama saja, dialoglah jawabnya. Dan kamu bisa kritik mereka, karena telah melanggar hak privasimu dengan membuka surat yang bukan untuk mereka.

Penasaran dengan Anto

Membaca pada *GN* 36 (Desember 1994), pada hlm. 7 ada tulisan ucapan: "Salam Hangat buat Mas Hendra dkk., ... termasuk Bung Harold dari Anto." Tulisan tersebut membuat aku lagi penasaran dengan Anto siapa yang mengirim salam hangat tersebut bersama gambar cowok yang menarik juga tuh.

Masalahnya aku punya sahabat yang namanya Anto itu ada 8 orang, yang tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera dan Bali.

Terima kasih yang tak terhingga atas ucapan salam hangat tersebut buat Anto, dengan harapan sukses dalam segala hal dan Tuhan selalu menyertaimu.

Salam sejahtera dan salam solidaritas juga bagi semua pembaca *GN* di mana saja kalian berada. Jika Anto berkenan, kutunggu suratmu kepadaku dengan penuh harapan.

HAROLD
Kotak Pos 264
99351 - Abepura
JAYAPURA, IR-JA

Ajakan Menjalin Hubungan Tulus

Kawan gay yang budiman,

Sebelumnya aku minta maaf apabila ternyata tanggapan kawan ten-

tang suratku ini terlalu merajuk atau bernada cengeng. Sungguh ini bukan rekaan semata, tapi merupakan suara hati yang telah lama hampa.

Gay selama ini selalu diidentikkan dengan sex dan keakraban, dan ini sangat menunjang bagi mereka yang punya hobby bertualang dan cinta, dengan cara berganti-ganti pasangan dll. Tapi di balik itu semua, adakah di antara kawan yang ingin merasakan cinta yang tulus atas dasar kasih-sayang? Kalaupun semua gay mengharapkan hal yang demikian, maka aku akan menulis hal yang lain di buku seri kita yang tercinta ini.

Hampir 25 tahun umurku. Tapi sejauh itu aku belum merasa menemukan apa yang kucari. Sungguh merupakan kenyataan pahit bagiku, apabila ini sudah merupakan takdir dari Yang Kuasa. Rasanya hampir putus asa hidupku hanya untuk berpikir kapan dan di mana pasanganku akan kutemukan.

Oleh karena itu, apabila ada di antara kawan yang berpikiran sama denganku, marilah kita bergandeng tangan menyongsong sisa-sisa masa depan, dengan syarat kawan adalah gay sejati yang tak akan ada keinginan untuk menikah dengan seorang cewek. Dan merupakan kebahagiaan yang tersendiri bagiku apabila kawan adalah gay yang terbuka. Ini bukan berarti harus endel dan lembeng bak seorang cewek.

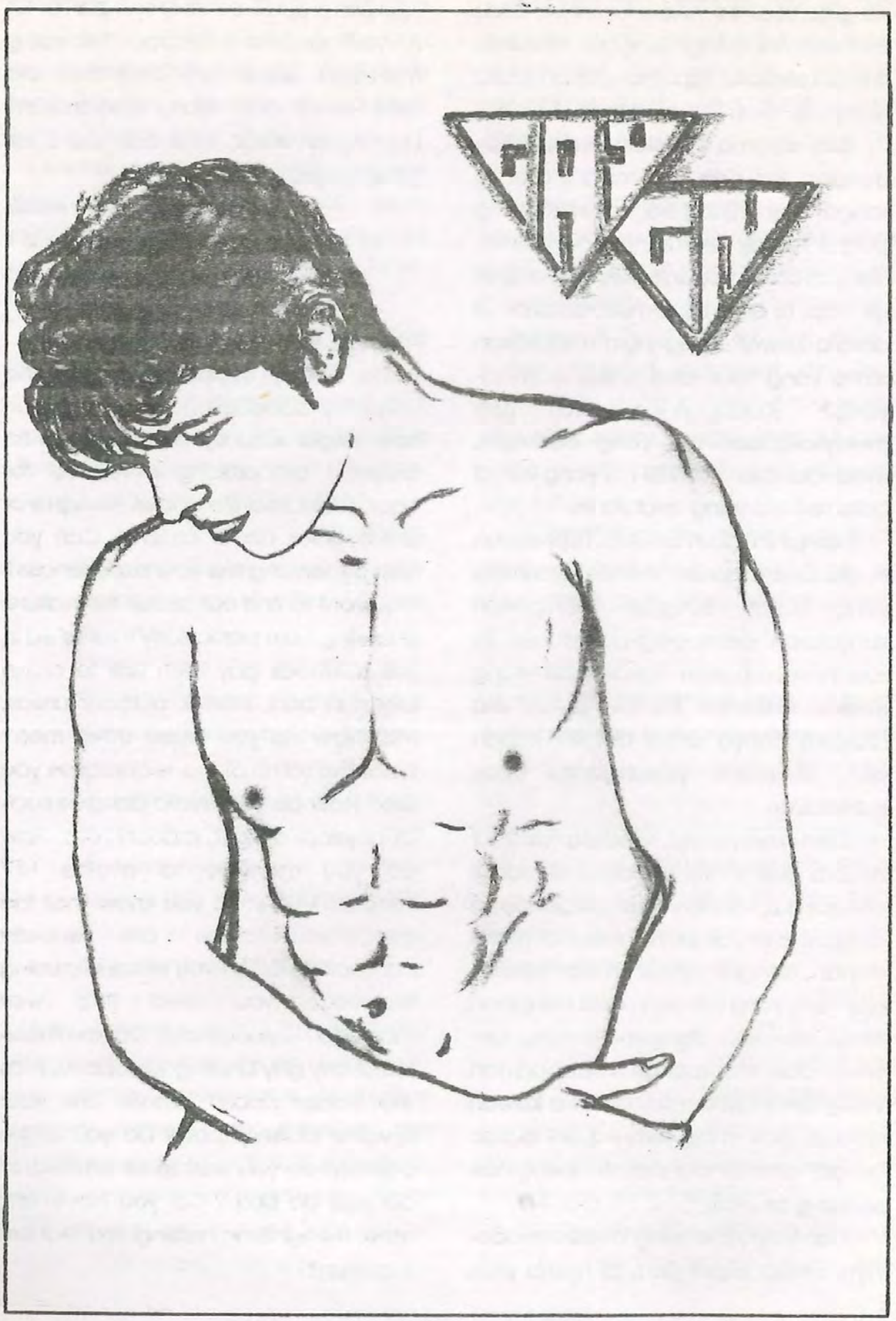
Dan kalau memang demikian adanya, maka siapa pun, di mana pun, apa pun profesi dan berapa pun umur Anda, mari kita mencoba 'tuk saling menjajaki. Siapa tahu di antara kita ada kesamaan dan keselarasan? Layangkan surat, foto dan data diri yang lengkap ke:

ADJIE
[redacted]
SIDOARJO, JA-TIM 61211

Request for Cruising Stories

I am a gay sociologist at Indiana University conducting research upon how single sexually active gay men cruise. I am placing a request for anecdotes, real-life stories, thoughts of philosophies about cruising. Can you help by sending me your experiences?

I want to find out about the nature of cruising. I am particularly interested in the methods gay men use to cruise others in bars, streets, outdoor areas, etc. How do you cruise other men? What are some of the techniques you use? How do you avoid dangers such as physical assault, robbery, etc. How do you manage to avoide HIV infection? How do you know that the men you cruise are sexually compatible? Can you recall a cruising technique you used that was successful? Unsuccessful? Do you make use of any gay cruising symbols such as *the hanky code*? Where are your favorite cruising spots? Do you cruise actively, do you wait to be cruised, or do you do both? Do you have any other thoughts on cruising you feel are important?



Any experiences, thoughts, or information you send me will be greatly appreciated. In collecting this information, I hope to learn about an important aspect of our daily lives. I am asking you for your anonymous replies (tell me only your age and city you live in) and all information you send me will be treated confidentially. Please send replies to:

DAVID AVELINE
Department of Sociology
Ballantine Hall
BLOOMINGTON, IA 47405, U.S.A.
E-mail: **DTAVELIN@UCS.INDIANA.EDU**

Mencari Penolong Keluar dari Kegundahan

Saya pengen sekali menyampaikan kegundahan hati saya yang telah lama terpendam selama ini. Saya seorang pria gay, 27, lisinyur PTN di Malang. Selama ini hari-hari saya selalu diliputi oleh perasaan yang membuat saya selalu resah, gelisah dan gak tenang. Mungkin semua ini karena salah saya sendiri yang selalu berusaha menutup-nutupi dan bimbang menerima keadaan saya tersebut. Sedang untuk tidak bersikap demikian pun rasanya saya tidak berdaya dan punya kemampuan serta kesempatan.

Keadaan ini ternyata telah membuat saya semakin tak bergairah dan semangat lagi dalam menghadapi hidup dan masa depan. Kadang terlintas dalam benak saya untuk lari dan menghilang dari keluarga dan lingkungan sosial saya selama ini untuk bisa menemukan kehidupan baru dan damai. Ingin rasanya saya bisa menemukan orang yang seperti saya yang mau menganggap saya sebagai sahabat atau saudara atau entah apa namanya. Yang penting bisa saling pengertian, untuk bisa saling menjadi tumpuan curahan perasaan, berbagi suka dan duka serta mau membantu saya dalam menemukan identitas diri saya yang sebenarnya sesuai dengan kata hati nurani saya agar tidak selalu diliputi perasaan bersalah serta terhindar dari sikap kepura-puraan.

Tapi mungkinkah semua angan saya ini bisa menjadi nyata? Semoga.

SOMEONE DI MALANG
(Tanggapan via GN)

Cari Teman

Dear GN,

Right now I still never know about who I am. I need a friend with whom I could talk about what I feel, what I need, but I can't find him. I want to be honest, but I'm afraid that people in my household will put me down after they know what I am.

Can you, readers, Indonesian or foreigner, who are sturdy, tall, have nice skin and never regard sexuality as just playing without love and affection, and not more than 35 y.o., contact me in English? And enclose your photo?

Help me, I'm a suffering love boy. I need love and affection. I am 20 y.o. now, 164cm tall and very fair. I'm sure that I'm a handsome guy for you all.

Truly yours,

HIDAYA[redacted]

[redacted]

CILACAP UTARA, JA-TENG 53233

Ingin Kontak Adrian W K dll.

Salam damai selalu.

1. Saya ingin mencari alamat Kak Adrian W K. yang terakhir menyewa Kotak Pos 184, KOTABUMI, LAMPUNG UTARA 34501. Khabarnya dia kerja di Jakarta. Bila di antara kawan tau alamatnya, tolong saya dikasih informasi, atau kalau Kak Adrian sendiri yang membaca tulisan ini, tolong hubungi Adik, karena Adik hanya menyewa Kotak Pos 115, METRO, LAMPUNG TENGAH 34111 sampai bulan Desember 1995. Kak Adrianlah yang pertama mengajarkan kepada saya memasuki dunia seperti ini, tepatnya Nopember 1994, walaupun banyak yang bilang di usia 23 baru merasakan nikmat dan asiknya kehidupan seperti ini sudah ketinggalan kereta. Saya tidak akan pernah melupakan Kak Adrian.
2. Apakah daerah Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang), Jambi, Lampung sudah ada buku seri seperti *GN* atau *IPOOS*? Kalau ada tolong dach informasinya.
3. Bolehkah kalau uang untuk membeli *GN* diganti dengan perangko?
4. Apakah GN menyediakan buku-buku, majalah atau koran luar negeri?
5. Mohon maaf, Redaksi *GN*, karena saya baru sekali membaca *GN* yang Redaksi kirim pada saya (No. 23, Oktober 1993), itu pun belum sempat saya baca semua sudah hilang. Saya yakin kawan sehati yang mengambilnya, namun setelah saya tanya dia tidak mengaku.
6. Saya ingin punya kawan yang bisa saya ajak memecahkan masalah saya, tentang keadaan saya yang seperti ini. Tolong kontak saya sebelum bulan Desember 1995.

Salam tigham jak jawoh (rindu dari jauh).

HARRIS N

Kotak Pos 115

METRO, LAMPUNG TENGAH 34111

2. *Di daerah-daerah ini belum ada kelompok maupun terbitan gay. Ada yang mau merintis?*
3. *Boleh saja, tapi risiko hilang di pos pasti ada. Dikirimkan tercatat saja, atau dengan kilat khusus atau pos-as.*
4. *Buku-buku ditawarkan fotocopy-nya. Lihat rubrik Perpustakaan GN dalam tiap edisi* GN.

Bambang Pamit

Sehubungan dengan kepindahan lokasi kerja saya ke tempat yang baru sejak awal tahun '95 ini, saya tak dapat lagi berkorespondensi dengan seluruh sahabat yang ada di dalam dan luar negeri. ... Saya sangat mohon maaf dengan semua sahabat, kama saya tak sempat

lagi membalas surat sahabat saat ini. Situasi kantor/mess dan kerja sudah tak mengizinkan lagi, tapi percayalah, saya akan tetap membalas surat sahabat setelah semua hal mengizinkannya.

Buat Tommy S, Prasetyo D, Pak Yoso, Ihsan, Agus di Ja-Tim; Pendi, Pak Ahmadi, Iyong H di Ja-Bar; Firman, Jeffrey, Ojo S di Jakarta; Bobby R F di Plaju; Indra J, Berman H di Riau; serta teman-teman yang lain yang belum sempat ditulis namanya satu per satu, trims atas segala kemurahan hati sahabat yang telah sudi menyurati dan kirim kartu Lebaran yang lebih dari satu. Saya terima surat lebih dari 200 lembar dari tiga alamat yang saya gunakan, tapi sementara ini saya mohon jangan dikirim dulu surat, kama kantor tempat saya bekerja jauh dari tempat yang dulu.

OK, itu aja dulu. Saya mohon maaf sebesar-besarnya, dan terima kasih boat GN. Semoga GN jaya & maju selalu.

Salam paling manis,

BAMBANG [redacted]

PEKANBARU



Kronik GN

Berikut ini kegiatan GN dalam bulan Juni 1995, sebagai lembaga maupun oleh aktivisnya:

Juni:

4 Pertemuan bulanan

15 Seminar "Pemasyarakatan Penanggulangan Penyakit AIDS," Himaprodi Antropologi FISIP Unair, Surabaya

Di mana dapat beli *GN*?

Jakarta: ▽ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▽ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat, Jakarta Barat; ▽ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Jakarta Pusat (tiap Ahad, 22.00-02.00 WIB). **Bandung:** ▽ GAYa PRIAngan, d.a. Salon Wyl's, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325. **Semarang:** ▽ Gaya Semarang [untuk sementara komunikasi melalui GN]. **Yogyakarta:** ▽ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 586767; ▽ Eric P Aaron, Jln Sagan Timur V/1018pav., Terban, Gondokusuman, ✆ 589275. **Solo:** ▽ Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, ✆ 714258. **Surabaya:** ▽ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▽ Pak Oei, CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya Selatan, ✆ 803505; ▽ Jusup dan Bambang, Jln Panglima Sudirman 16, Surabaya Tengah, ✆ 513837; ▽ Ayok, Jln Karang Menjangan VI/22; ▽ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 838568. **Malang:** ▽ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}. **Denpasar:** ▽ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620. **Ujungpandang:** ▽ Gaya Celebes [untuk sementara komunikasi melalui GN].



2 jam bersama Steffanoes Didi

Lahir: 15 Juli 1971

Alamat Surat:

d.a. Jln Mulyosari Timur 46,

SURABAYA, JA-TIM 60112

22.00

Kawasan Wisma Mukti, Surabaya, tampak sunyi dan lengang, apalagi pad jam-jam seperti ini. Hanya tampak beberapa pemuda tengah duduk dil gardu penjagaan, bermain kartu. GN tiba lebih dua menit dari waktu yang telah dijanjikan, ketika seorang wanita paro baya membukakan pintu.

"Dari GN, ya?" sapanya ramah. "Silakan masuk. Kebetulan Didi baru saja pulang kerja," lanjutnya.

Sepeninggal wanita itu, yang tak berapa lama lagi muncul dengan secangkir kopi hangat, GN menebar pandangan, menyapu seluruh isi ruang tamu yang terkesan artistik dalam penataannya, menandakan si empunya rumah orang yang mempunyai cita rasa tinggi.

"Hall Sorry kelamaan nunggu. Baru pulang kerja." Tampak seorang laki-laki muda muncul dari dalam mengenakan T-shirt gombrong dan celana pendek, tampak segar, kelihatan baru mandi.



Steffanoes Didi

"Oke, kita mulai dari mana?" tanyanya seraya menyulut rokok Marlboro-nya, tampak ringan dan bersahabat. Cowok putih kelahiran Surabaya yang tahun ini genap berusia 24 tahun ini, tepatnya tanggal 15 Juli ini, memang terkesan sangat supel dan ramah.

"Saya ini orangnya senang sekali berteman," aku penyantap gado-gado dan lalapan serta es degan dan air putih ini.

"Kamu cerita dong, sejak kapan kamu merasa jadi seorang gay."

"Saya nggak terlalu ingat sejak kapan saya jadi seorang gay, tapi rasanya sudah lama sekali."

"Terus saat kamu tahu kalau kamu seorang gay, bagaimana perasaan kamu?"

"Pada awal mulanya semua orang pasti akan merasa takut, bingung dan kalut. Apalagi setelah dirinya tahu kalau dia seorang gay. Tapi saya sadar akhirnya bahwa apa yang terjadi dalam diri saya itu sudah merupakan kodrat-Nya. Dan saya nggak bisa menghindar dari itu semua. Jika saya berusaha menghindar, semuanya akan menambah penderitaan bagi saya. Jadi semua itu saya biarkan berjalan sesuai dengan waktu dan keadaan."

Si empunya tinggi dan berat badan 175cm dan 58kg ini--cukup kurus sebenarnya--tampak membetulkan letak duduknya, kemudian membakar rokoknya lagi.

22.50

Didi, demikian panggilan sehari-harinya, baik di lingkungan teman-temannya ataupun di lingkungan dia bekerja, memang sudah terbiasa hidup mandiri. Dan itu memang sudah dibuktikannya semenjak masih di SMP dulu.

"Sejak saya masih sekolah SMP dulu, saya sudah lepas dari orangtua. Dengan kata lain saya sudah berani

kost sendiri. Jadi semua keluarga saya tidak ada yang tahu dan kalaupun nantinya mereka tahu, bagi saya nggak masalah. Juga dengan teman-teman saya, karena selama ini saya bisa menempatkan diri, walaupun itu di antara teman hetero sekalipun. Begitu juga dengan suasana lingkungan, semuanya tampak baik. Jadi kalau boleh saya tekankan di sini, bahwa selama ini semuanya bagi saya *oke-oke saja. Tidak ada masalah!"* jawab pemakai wama hitam, putih dan biru ini, ketika ditanya bagaimana tanggapan dari keluarga, teman-teman serta lingkungannya tentang keberadaannya selama ini.



Steffanoes Didi

"Nggak takut dikucilkan?"

"Itu resiko! Tapi saya rasa nggak sampai sejauh itu."

"Terus pandangan kamu sendiri tentang AIDS itu sendiri apa? Terutama jika dikaitkan dengan hubungan teman-teman gay selama ini yang selalu dijadikan kambing hitam sebagai penyebar AIDS?"

"Setahu saya AIDS adalah penyakit yang sangat membahayakan, menakutkan dan yang jelas sampai saat ini belum ditemukan obat penyembuhnya. Tapi kalau masalah orang gay disebut sebagai penyebar AIDS, saya nggak setuju! Masalahnya penyebab dari AIDS itu sendiri sebenarnya adalah virus yang kebetulan waktu *pertama kali* ditemukan kasus penyakit itu, yang terserang adalah orang gay. Jadi tidak benar kalau AIDS itu penyebabnya adalah orang gay."

"Lantas hubungan teman-teman gay yang menganut free sex?"

"Kita memang tidak akan menutup mata dengan kenyataan seperti itu. Bahwa banyak teman-teman kita yang menganut free sex. Berganti-ganti pasangan. Cuma di sini yang perlu diingat bahwa kita

sendiri tidak tahu, apakah pasangan main kita itu bersih, tidak berpenyakitan atau malah sebaliknya. Yang perlu diingat bahwa kita harus menjaga semuanya itu. Kita harus *safe sex* itu sangat penting, paling tidak bisa mengurangi risiko penyebaran AIDS. Kasihan kan ...?"

"Misalnya?"

"Ya ..., paling tidak mengurangi jumlah patner sex kita, misalnya dari 10 orang menjadi 4 atau 5 orang. Terus menggunakan kondom ..., cuma saya sendiri tidak tahu, apakah teman-teman gay setiap 'main' selalu menggunakan kondom ...," kata cowok penganut Kristen Protestan ini. Diakuinya bahwa penyakit AIDS bukan merupakan masalah ringan. Sudah banyak yang dia baca, bahwa AIDS telah menelan korban ribuan orang, dan itu bukan main-main. Tidak cuma menyerang orang gay saja, melainkan semuanya bisa terserang penyakit ini, termasuk juga bayi yang masih dalam kandungan jika sang ibu sendiri terjangkit AIDS.

Didi kembali membakar rokoknya. Kali ini dia mengajak GN melihat suasana kamarnya, sementara di luar suasana semakin sepi.

23.40

Kamar yang berada di lantai atas tampak begitu luas, bersih dan rapi. Ada satu bed yang di sisinya terdapat satu rak penuh buku-buku, majalah serta beberapa buah koleksi boneka anjingnya.

"Saya memang suka anjing," kata cowok yang punya hobby jalan-jalan dan mendengarkan musik ini. Tak salah jika dia memilih Indra Lesmana dan Mariah Carey sebagai penyanyi favoritnya.

Kemudian Didi tampak merebahkan tubuhnya. Tampak gurat kelelahan di wajahnya.

"Setiap hari saya kerja selama hampir tujuh jam sehari. Mulai dari jam 15.00. Saya kerja di bagian export-import. Dari hasil kerja saya, selain untuk keperluan saya pribadi, saya juga membantu Mama."

"Bagaimana dengan rencana menikah?"

Didi tampak tercenung. Matanya yang bagus tampak menatap eternit kamar.

"Saya tidak bisa memutuskannya sekarang, apakah nantinya saya akan menikah ataukah tidak. Biarlah semuanya waktu yang akan menentukan. Biarlah untuk saat ini, semuanya berjalan apa adanya."

"Atau karena ada faktor yang lain? Takut, misalnya?"

"Takut? Untuk apa takut? Menikah adalah suatu proses yang alami. Cuma ya itu tadi, bahwa saya tidak bisa memutuskannya untuk saat sekarang ini. Masih banyak yang perlu

saya pikirkan dan saya kerjakan selain dari menikah."

"Tapi bukan karena kamu seorang gay, kan?"

"Di Surabaya ini, atau bahkan di kota-kota lain atau mungkin di belahan bumi yang lainnya, banyak orang gay yang menikah. Bahkan sampai



Steffanoes Didi

punya keluarga dan mereka bisa hidup bahagia. Saya pikir itu bukan merupakan suatu alasan."

"Oke, yang terakhir: bagaimana pendapat kamu tentang buku seri *GN*?"

"Bagus. Terutama sekali dengan adanya buku seri *GN*, informasi tentang dunia gay khususnya bisa terwakili. Juga tentang pengetahuan-pengetahuannya yang mungkin bisa semakin menambah wawasan kita. Terutama dalam memahami gay itu sendiri dan seluk-beluknya."

"Saran-saran buat *GN*?"

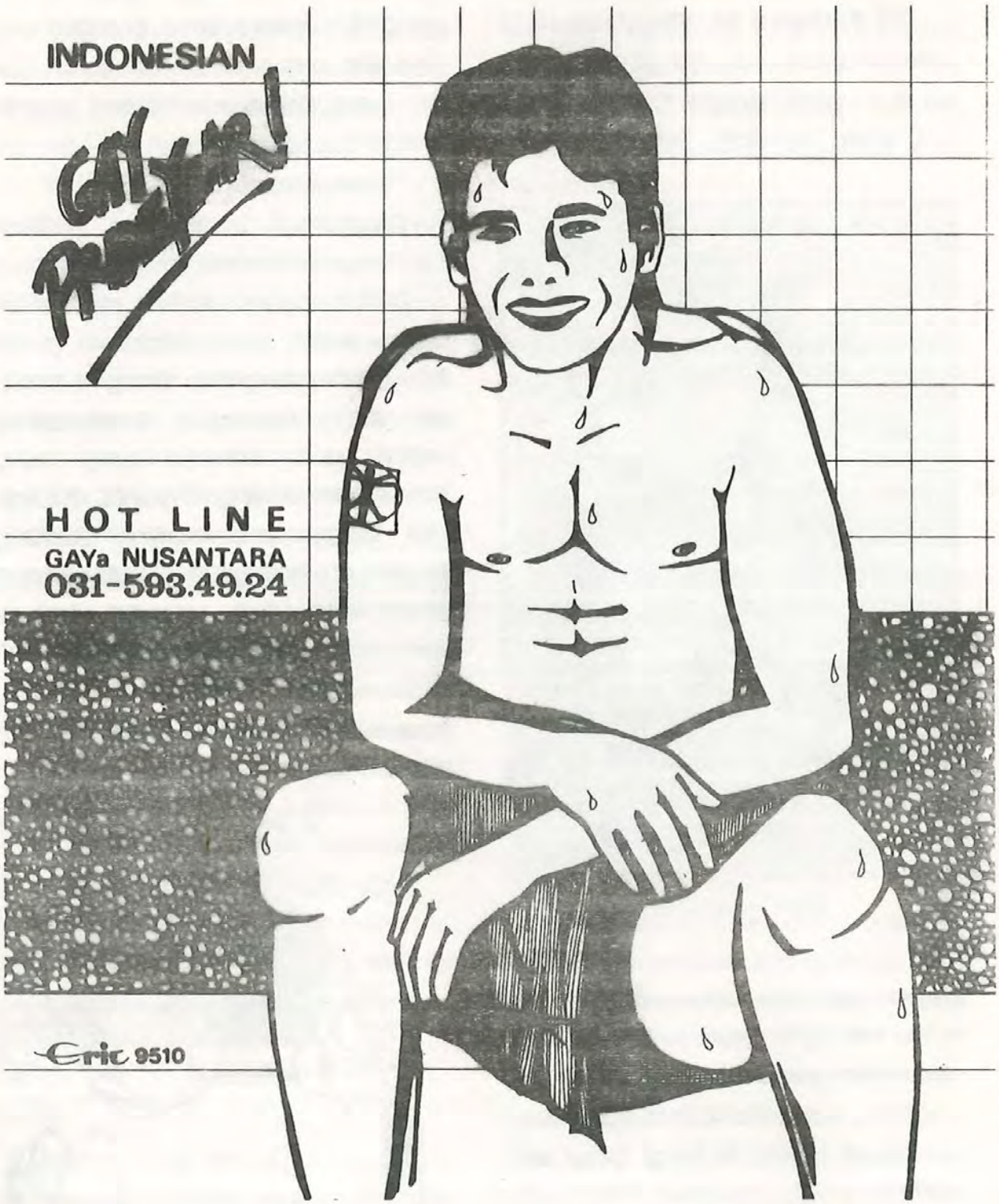
"Tingkatkan mutu dan kualitas, terutama dalam hal informasinya."

Didi menguap. Kali ini dia benar-benar sudah lelah. Matanya perlahan mulai mengatup. Dengkur halusnya mulai terdengar. Berbaring di antara posisi tidurnya yang miring sambil memeluk guling. Ah, adakah dia tengah memimpikan seorang pujaan hatinya? Laki-lakikah? Wanitakah? Atau mungkin keduaduanya? Yang tahu hanyalah dia.

Dan saat esok dia terbangun, tanyakanlah: adakah teman dalam tidurmu semalam?

▽ Didi Soedjono (GN. 68)




INDONESIAN
GAY PROFILE
HOT LINE
GAYa NUSANTARA
031-593.49.24
Eric 9510

KELUHAN KITA ☹

Ketahuan Keluarga!

Saya punya masalah dalam keluarga saya. Tanpa sepengetahuan saya, salah seorang saudara menemukan buku seri *G/V* dalam laci meja saya. Tidak bisa dibayangkan betapa murkanya seluruh keluarga saya setelah mengetahui semua ini. Padahal saya sudah berusaha menyembunyikan apa yang saya alami, namun kini semuanya sudah terlanjur dan saya sendiri tidak bisa berbuat apa-apa, hanya bisa pasrah.

Saya memang sebelumnya sudah mengetahui kalau keluarga saya menentang adanya gay/homo/lesbian dan saya sendiri sudah berusaha memberikan pengertian pada mereka, namun mereka tetap tidak bisa menerima, terkadang mencemooh, yang menyakitkan hati. Saya begitu sedih.

Sebagai jalan keluarnya, seluruh keluarga menyarankan saya menikah. Ini yang tidak saya inginkan. Saya pun tidak bisa mungkiri perasaan saya. Saya menolak secara halus, tapi mereka tetap memaksa. Lama-lama saya tidak tahan di rumah dan memilih pergi dari rumah dan tinggal di desa. Di sini saya aman tanpa ada rongrongan atau paksaan dari siapa pun, tapi sepi tetap saja bergayut dalam diri saya. Tak ada kekasih buat membagi suka ataupun duka. Lagian, selama mengenal dunia gay, saya belum pernah pacaran.

Saya minta saran-saran atau pendapat, apa yang seharusnya saya lakukan buat menghadapi keluarga saya.

▽ Safrudin Hanifah, MASBAGIK

➤ Alamat: Desa Pringgasela RK ADIL No. 22, Kec. MASBAGIK, Kab. LOMBOK TIMUR, NTB 83661.

Sdr. Saifudin Hanifah yang berada di pelarian–

Patut disayangkan memang, bahwa di masyarakat kita ada kebiasaan buruk tidak menghargai privasi anggotanya berupa kerahasiaan surat dan kiriman lainnya. Dalam hal Anda, kebiasaan buruk itu telah beraldibat Anda terpaksa meninggalkan keluarga, mudah-mudahan hanya sementara.

Kami pikir bagaimanapun sulit sekali menjalani kehidupan gay tanpa akhirnya diketahui orang-orang terdekat, apalagi keluarga. Jadi, Anda ambil saja hikmahnya peristiwa yang terjadi itu, yaitu bahwa setidaknya Anda telah dengan terpaksa mengambil langkah pertama dalam membuka diri.

Memang patut apabila keluarga terkejut, marah dsb. Pengetahuan tentang homoseksualitas dalam masyarakat kita amatlah miskin. Tugas Andalah terus-menerus mendidik mereka tentang seluk-beluk kehidupan gay yang sebenarnya. Kalau mereka memang mencintai Anda sepenuhnya sebagai anggota keluarga, lambat-laun Anda akan mereka terima juga. Pokoknya hal ini merupakan proses yang lama dan perlu kesabaran dan kemauan untuk terus berkomunikasi, walaupun ditanggapi dengan cemooh dari pihak keluarga.

Menikah, kecuali memang Anda niati dan paham! apa makna dan implikasinya, bukanlah jalan keluar, bahkan akan menambah lagi masalah. Masalahnya, masyarakat telah berubah, dan keluarga Anda termasuk yang belum siap berubah nilai-nilainya, sehingga terjadilah perbenturan saat ini.

Pada akhirnya, apabila keluarga Anda setelah usaha Anda yang sungguh-sungguh dan penuh kesabaran untuk menerangkan keadaan Anda kepada mereka toh tidak mau menerima Anda sebagaimana apa adanya, maka terpulang pada merekalah bagaimana mereka mendapatkan Anda kembali sebagai anggota keluarga. Jangan dikecilkan arti Anda bagi mereka juga. Kalau memang bagi mereka arti Anda sebagai anggota keluarga lebih rendah dari kepatutan nilai-nilai usang, mungkin keluarga Anda patut juga Anda tinggalkan.

Perlu Anda ingat, proses penerimaan seorang anggota keluarga yang gay dapat makan waktu bertahun-tahun, jadi perlu kesabaran. Dan yang penting, selalu buka jalur komunikasi dua arah.

Mudah-mudahan tidak lama lagi Anda dapat berada di tengah keluarga lagi, dengan rasa aman karena mengetahui mereka benar-benar mencintai Anda.

▽ Tim GN

Melanjutkan uraian mengenai alat kelamin lelaki *(GN 37)*, berikut ini diuraikan fungsi penting penis dan testikel dalam seks, yaitu proses tercapainya orgasme. Pertama-tama dibeberkan seluk-beluk air mani (semen) dan sperma; kemudian dibahas tahap-tahap menuju orgasme.

Orgasme pada Lelaki

Jalur Cairan

Meskipun tampaknya banyak, jumlah air mani (semen) yang diejakulasikan kebanyakan lelaki hanyalah kira-kira sesendok teh--sekitar 2,5 sampai 3,5ml. Hanya sebagian kecil dari air mani--antara 1.8% dan 2,5%--benar-benar berupa sel sperma. Mereka berebut tempat dalam cairan mani dengan vitamin C, potasium dan zink. Cairan mani merupakan larutan basa pekat yang dihasilkan dalam kelenjar prostat untuk dengan lancar mengangkut yang lain-lain. Prosesnya menakjubkan kalau direnungkan--misalnya, dua jam setelah ejakulasi 60% hingga 70% sperma masih bergerak-gerak!

Masih mengenai sperma, jumlah sperma yang rendah merupakan hal-ikhwal medis yang lain. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor genetik, atau disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti stress dan penyakit. Seorang lelaki yang tak subur dapat saja sama seringnya mengalami ereksi, dan juga sama ejakulasi, seperti lelaki lainnya. Ereksi itu sendiri sesungguhnya merupakan persoalan impuls.

Para pakar memberikan kedelapan rangsangan berikut ini sebagai hal-hal yang penting bagi terjadinya ereksi:

* BUNYI: rayuan, musik menghentak-hentak, tawa, desah erotik.

- ★ BAU: parfum, rambut yang baru dikeramasi, bau kulit bersih.
- ★ RASA: air ludah, cairan seksual, anggota badan.
- ★ SENTUHAN: sentuhan bulu, kulit telanjang, pijat keras, kain.
- ★ IMAJINASI: khayalan favorit, kenangan masa lampau, implan, keinginan.
- ★ SPONTANITAS: ereksi kerap terjadi di tengah mimpi merangsang, walaupun kita belum pasti ingat setelah bangun.
- ★ REFLEKS: respons tak sadar terhadap sentuhan, celana ketat, atau gesekan lain.
- ★ PENGLIHATAN: apa saja yang merangsang kita!

Membangun Orgasme

Berapa lama seorang lelaki mencapai orgasme merupakan sesuatu yang amat berbeda dari orang ke orang. Ada yang dapat mengendalikan diri selama apa pun sesukanya; ada pula yang mengalami ejakulasi dini, dan kebanyakan orang ada di antara kedua ekstrem ini. Dua puluh tahun y.l., para pakar seks menetapkan batas waktu antara penetrasi dan ejakulasi sehingga ejakulasi dapat disebut "dini" adalah kira-kira 30 detik. Akan tetapi jangan risau apabila Anda dan pasangan Anda sekali-sekali suka melakukan seks cepat-cepat. Pakar-pakar modern menganggap teori tadi sudah usang dan bahwa batas waktu itu tergantung masing-masing orang.

Banyak terapis seks menemukan bahwa orang acapkali begitu khawatir soal memuaskan pasangannya sehingga kegugupan inilah yang pada akhirnya menyebabkan ejakulasi dini.

Tahap-tahap Orgasme

Barangkali proses orgasme terkesan sesuatu yang cepat sekali, namun ada empat tahap yang amat pasti dalam orgasme lelaki.

1. TAHAP PERANGSANGAN Sementara penis menegang, panjang dan volumenya bertambah dan rongga-rongga jaringan erektil--corpora cavernosa--terisi darah. Keseluruhan proses ereksi dikendalikan oleh suatu pusat refleks kecil dekat pangkal tulang punggung, dan bersama dengan seluruh kegiatan ini dikoordinasikan peningkatan tekanan darah dan suhu. Saraf tulang punggung, nervus pudendus, menghasilkan rasa nafsu seksual yang menderas di seluruh tubuh lelaki pada tahap ini.
2. TAHAP DATAR (PLATEAU) Glans (ujung) penis membengkak dan seluruh organ ini mengeras, dan kulit pun meregang untuk memungkinkan penis tegang pe-

nuh. Kulit lelaki, sebagaimana pun perempuan, mungkin menjadi kemerah-merahan semakin dia terangsang. Sekitar waktu ini kelenjar Cowper yang mungil di dalam testikel mengeluarkan sekresi mukosa ke dalam ujung uretra, menyiapkan jalan bagi ejakulasi air mani dan menetralisir sisa kencing yang mungkin ada (semata-mata karena kencing agak bersifat disinfektan sehingga dapat membahayakan sperma).

Apabila proses seksual dihentikan pada waktu ini, dapat timbul rasa nyeri tumpul dalam testikel. Ini tidak berbahaya sama sekali. Sperma yang mungkin telah diejakulasikannya tetap berada dalam epididymis dan terus-menerus dipenuhi hingga kali berikutnya.

3 TAHAP ORGASME Tahap ini nyaris bergejolak, karena sekali orgasme mulai, tak ada yang dapat menghentikannya. Orgasme terjadi segera setelah kehendak lelaki digantikan oleh perasaan jasmani. Air mani disalurkan dalam semprotan berirama ke dalam uretra oleh kegiatan otot dalam vas deferens.

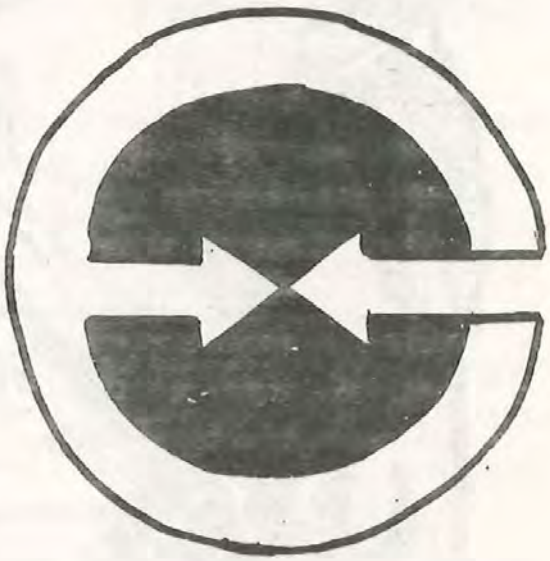
Berkaitan dengan ini, suatu otot lain, musculus bulbocavernosus, mengeluarkan air mani dengan kuatnya melalui uretra yang kini telah melurus. Katup (sfinkter) dalam kandung kencing ditutup untuk menghindarkan air mani mengalir balik ke dalamnya. Dalam proses ini, testikel ditarik mendekat ke tubuh untuk melindunginya dari seluruh tindakan yang kasar ini.

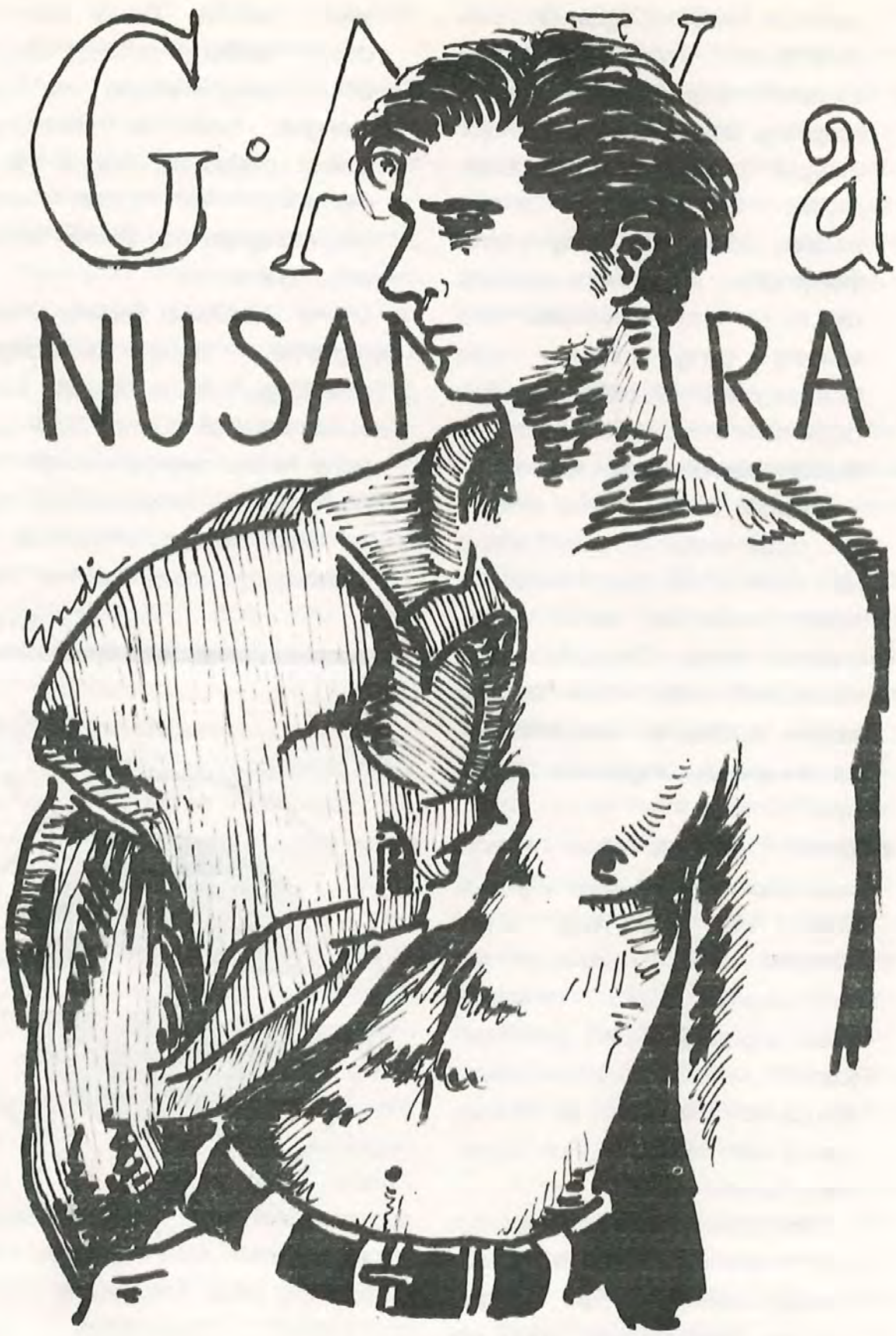
4. TAHAP RELAKSASI Segera setelah orgasme, penis kehilangan ketegangannya sementara aliran darah kembali normal. Boleh jadi penis terlalu nyeri untuk disentuh pada saat ini. Sementara itu, testikel dan skrotum diturunkan ke tingkatannya yang "normal" lagi.

▽ Tim GN

---

end i




G·A·Y·a
NUSANTARA

Hai, pembaca setia *GN*, jumpa lagi nich ama tulisan gue. Kali ini gue mau cerita tentang perjalanan dan pengalaman gue saat ngikutin Program Internship LSM AIDS Indonesia periode Maret 1995 yang diadakan oleh Lentera PKBI-Yogya. Program ini sendiri adalah semacam program studi banding, sebagai suatu sarana bagi LSM-LSM pencegahan AIDS di Indonesia untuk saling belajar dan saling mengenal dalam suasana yang terbuka dan saling menghargai. Melalui program Internship ini diharapkan dapat terbentuk jaringan kerja yang erat antar-LSM/organisasi layanan AIDS di Indonesia, sehingga akan lebih efektif dan efisien melaksanakan program-program pencegahan AIDS di seluruh Indonesia. Dalam mengikuti program ini, gue berangkat mewakili GN selama 8 hari: 9-12 Maret ke Yayasan Citra Usadha Indonesia (Bali), dan 13-16 Maret menjadi tamu di Lentera (Yogya).

BALI-YOGYA

Catatan Harian
Peserta Program Internship LSM AIDS Indonesia
Periode Maret 1995

Saat pertama kali datang surat pemberitahuan dari Lentera, yang menyatakan gue harus segera berangkat ke Bali dan Yogya mengikuti kegiatan ini, wow, gue jadi panik berat, sebab dana keuangan gue lagi seret. Terpaksa dech pinjam ke sana-sini. Syukurlah ada yang berbaik hati, dan gue bisa berangkat.

Namanya juga gay, pasti barang bawaannya banyak. Untuk kegiatan selama 8 hari, gue bawa pakaian satu tas penuh, sedangkan alat-alat tulis gue masukin di tas ransel. Jadi gue bawa 2 tas yang berat-berat (kayak mau minggat aja, ha ha ha ...). Gue juga bawa kamera, soalnya gue suka "gatal" kalo lihat pemandangan indah dan maunya difoto terus. Tak ketinggalan gue bawa foto-foto cowoq gue; habis, suka kangen sich, dan bisa jadi teman bobok di malam hari.

Rabu, 8 Maret malam, gue bertolak menuju Denpasar naik travel. Sepanjang perjalanan perasaan gue tak tenang, *because* selalu mikirin cowoq gue yang saat ini lagi punya



Dr Tuti Parwati menyerahkan sertifikat kepada Bang Ismail, disaksikan peserta dan staf YCUI

problem. Terus-terang gue berangkat dengan setengah hati, betul-betul nggak enjoy. Tapi sebagai aktivis GN, gue nggak boleh loyo. Gue harus tampil tegar dan menyimpan segala permasalahan pribadi gue untuk sementara waktu.

Kamis, 9 Maret pagi gue sampai dengan selamat di Bali diiringi hujan gerimis. Rupanya gue peserta yang datang paling pagi di saat pintu gerbang Citra Usadha masih tutup. Gue hubungi Mas Efo via telpon berkali-kali, tapi tetap nggak nyambung. Terpaksalah berdiri bengong di depan gang, persis kayak anak hilang. Tak lama kemudian muncul Mbak Flora, disusul rekan-rekan dari Citra Usadha lainnya, sehingga kita bisa langsung ke kantor. Agak siangan dikit, muncul Silvester Fallo, peserta dari Yayasan Haumeni (NTT). Teman yang satu ini lugu banget. Kulitnya item dan rambutnya keriting. Sorenya datang Ismail Nasution, peserta dari Yayasan Utama (Pekanbaru). Yang satu ini udah senior. Kita biasa memanggilnya a-bang.

Hari ini nggak ada kegiatan, cuma membicarakan jadwal kegiatan untuk hari-hari berikutnya. Malamnya gue sempat ngêbêr sejenak di Lapangan Puputan bareng Mas Dêdê Oetomo, yang kebetulan ada tugas di Bali.

Jumat, 10 Maret pagi kita ketemu lagi ama Mas Efo dan Mbak Flora. Mas Efo menjelaskan semuanya seputar Yayasan Citra Usadha, mulai dari awal berdirinya sampai segala kegiatannya. Bang Ismail rupanya cukup tertarik, sehingga secara beruntun mengajukan berbagai macam pertanyaan. Gue ama Silvester cuma tanya sekali-sekali aja.

Siangnya dengan dipandu Mas Dogie dan Ketut Yasa kita turun ke lapangan *(outreach)*. Pertama-tama

kita mengunjungi kelompok waria di tempat tinggalnya. Sambutan Lina dan Ayu Sanjaya pada kita cukup hangat juga. Kita ngobrol santai seputar AIDS. Bahkan Mbak Ayu memamerkan kebolehannya memasang kondom yang baik dan benar. Silvester, yang baru kali ini dekat-dekat ama waria, sempat grogi, sehingga jadi bahan gurauan kita semua.

Perjalanan dilanjutkan ke Pantai Oberoi (Seminyak), tempat rekan-rekan gay yang berprofesi "kucing" mangkal. Gue sempat ketemu ama teman-teman yang berasal dari Ja-Tim, sehingga tercipta obrolan akrab.

Gue ama Ketut terus aja menjelajahi sepanjang pantai, ketemu banyak teman di sana. Ketut emang kenal baik daerah ini, juga cukup akrab dengan teman-teman yang mangkal di sini, sehingga memudahkan dia dalam menyampaikan info AIDS di "daerah kekuasaannya" (selamat bekerja dech, sobat, semoga sukses).

Setelah istirahat sejanak, sorenya kita menuju kawasan Kuta, dipandu oleh Mas Lie. Sambil menikmati sunset, kita berakrab ria dengan teman-teman di sono. Gue sempat ngeri juga saat pertama ketemu teman-teman yang mangkal di Kuta, soalnya penampilan mereka sangar sekali dengan rambut gondrongnya. Tapi setelah kenal dekat, nggak ngeri lagi. Mereka ternyata baik-baik semua. Gue ama Bang Ismail dan Silvester juga sempat masuk discotik yang biasanya dipakai sebagai tempat ngumpul teman-teman di Kuta. Lagi-lagi ini pertama kalinya Silvester masuk discotik (hi hi hi ... teman dari Timor ini emang lugu banget).

Sabtu, 11 Maret acara kita seharian ke Pantai Lovina, Singaraja, kembali dipandu ama Mas Dogle dan Mas Lie, yang penampilannya metal, juga si Ketut yang tampil "metil" (menarik dan centil, hi hi hi ...). Sepanjang perjalanan kembali Silvester jadi bahan olok-olok, pasalnya dia mengira buah rambutan adalah duren (ha ha ha). Kita juga menjejali Silvester dengan istilah-istilah "aneh" dalam urusan sex, baik istilah kaum heterosex maupun homosex. Jelas dia makin mumet aja.

Sampai di Lovina, kita mampir sebentar di sebuah kios tato dan kenalan ama teman-teman di sono, terus langsung menyusuri kawasan pantai. Gue jalan ama si Ketut dan sempat bincang-bincang ama sepasang bule, sedang Silvester jalan ama Bang Ismail. Sayang nggak banyak teman yang bisa kita jumpai. Maklumlah masih dalam suasana Lebaran. Gue juga sempat mencicipi rujak khas Bali. Wow, sedap juga!

Sesampai di penginapan, gue

langsung mengurung diri dalam kamar. Pikiran ini kembali melayang ke cowoq gue yang lagi punya problem. Gue cuma bisa berdoa agar dia bisa menyelesaikan semua permasalahannya dengan baik. Gue pun tertidur kecapean.

Minggu, 12 Maret kita ketemu Dr Tuti Parwati ("boss"-nya Citra Usadha) dan ngobrolin soal *networking*. Setelah makan siang bersama dan berpamitan, kita pun langsung cabut ke Yogyakarta naik bis malam. Sepanjang perjalanan kembali gue ngelamunin cowoq gue, juga anak gue yang lagi sakit. Eh, ternyata di bis ada orang yang mirip cowoq gue. Jadinya gue sering lihatin terus itu orang (he he he ...)

Senen, 13 Maret sampai di kota gudeg, Yogya. Capek sekali rasanya badan ini. Dua orang peserta ceweq udah sampai duluan di hotel: Rosalina dari Yayasan Hati Sehat-Laboratorium Hepatika (Mataram, NTB) dan Herni Suwartini dari Yayasan Setia Budi Utama (Bandung). Begitu kenal, kita langsung kompak. Rosalina apes. Saat transit di Surabaya, tasnya hilang entah ke mana, dan oleh pihak Sempati Air masih dilacak. Terpaksalah dia pinjam baju-bajunya Mbak Dewi dari Lentera.

Siangnya kita ketemu ama Laurel dan Mbak Dewi, koordinator Program Internship. Sambil makan siang kita perkenalkan diri masing-masing dan bicarakan jadwal kegiatan. Sorenya kita ketemu ama Mas Very, koordinator program *outreach* Lentera. Tentu saja kita ngomongin soal *outreach*, sekalian bagi-bagi tugas untuk kunjungan ke lapangan. Untuk malam ini yang kebagian "turun" adalah gue dan Bang Ismail serta Herni. Gue ke Alun-alun, tempat teman-teman gay ngumpul, sementara Bang Ismail "dolan" ke tempat pekerja sex di Kawasan Gang III. Herni bersama Laurel juga ke pekerja sex.

Ke Alun-alun, gue dianterin Mbak Dewi menemui Mas Didiet, yang akan jadi pemandu gue. Kita ketemu di warung roti dan jagung bakar, tempat biasanya teman-teman gay nongkrong. Eh, di dekat warung itu gue melihat orang lain lagi yang mirip cowoq gue (jauh lebih mirip ketimbang yang di bis). Gila, kenapa ini bisa terjadi, gue ketemu 2 orang yang berbeda tapi sama-sama mirip cowoq gue (gue jadi ketawa sendiri).

Kebetulan di Alun-alun nggak banyak orang, apalagi gerimis. Seperti di Bali, kondom juga cukup memasyarakat di kalangan teman-teman gay Yogya. Mas Didiet yang imut-imut itu juga udah akrab betul dengan suasana Alun-alun, sehingga begitu ketemu ama teman-teman gay di situ, mereka tak sungkan lagi

meminta kondom atau pelicin. Gue jadi ingat ama teman-teman gay di Surabaya. Mereka juga tak malu-malu minta kondom pada gue. Bahkan saat gue lagi jalan di plaza dan ketemu mereka, mereka selalu tanya, "Kondomnya mannaaa?"

Selasa, 14 Maret acaranya ketemu ama Mbak Yuni, Ketua PKBI-DIY, dilanjutkan dengan membicarakan manajemen staf dan program bersama Laurel, lalu disambung dengan diskusi tentang Kamis Sehat oleh Mbak Dewi.



Peserta nampang bersama relawan Lentera

Setelah itu ada rapat staf Lentera. Yang ikut nimbrung adalah Bang Ismail dan Silvester, sementara Heni melakukan kunjungan lapangan di slang bolong bersama Mbak Yayuk. Gue ama Rosalina ngelayap sepanjang Malioboro, melihat barang yang dijajakan. Rosalina yang sayang anak tak segan-segan memborong pakaian buat anaknya yang masih kecil, juga beli oleh-oleh buat ibunya, suaminya, pembantunya (dan mungkin tetangganya ... ha ha). Malamnya giliran Rosalina dan Silvester turun ke lapangan. Mereka nongkrong di BB (Borobudur Bar).

Rabu, 15 Maret kembali bertemu Laurel lewat manajemen keuangan dan pembuatan proposal dana, lalu ngobrol soal training relawan dan hotline dengan Mas Idik. Sementara Silvester melakukan kunjungan slang ke Jlagran, yang lainnya istirahat.

Sorenya jumpa ama Mas Gambit, koordinator program ceramah, dan dilanjutkan mengikuti rapat relawan Lentera. Lumayanlah, meski cuma sebentar gue bisa bertukar pikiran dan berakrab ria dengan beberapa relawan. Malamnya gue jalan sendiri menyusuri Malioboro. Yach, cuci mata. (Andai saat ini ada cowoq gue, tentu asyikkah yauw ....)

Kamis, 16 Maret dibuka oleh Mbak

Netty, yang membicarakan pengembangan media. Lalu si cantik Laurel membahas evaluasi dan monitoring serta training kelompok dampingan. Saat menjelaskan training kelompok dampingan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menunjukkan perilaku seksual. Silvester melongo dan terheran-heran.

Saat istirahat, kami "menyerbu" Pasar Beringharjo, memanfaatkan waktu luang untuk belanja sekedar cari oleh-oleh buat orang-orang di rumah.

Usai makan siang, langsung kembali ke markas Lentera. Kali ini giliran Mbak Etha yang bicara soal klinik/konseling, dilanjutkan dengan lab PMS oleh Kris Campbell. Setelah itu ikutan acara Kamis Sehat yang diasuh Mbak Dewi beserta stafnya. Acara ini sarana pertemuan rutin pekerja sex yang dikoordinir Lentera (2 minggu sekali). Adapun topik-topik yang dibahas diserahkan kepada mereka sendiri. Di saat yang bersamaan, mereka juga bisa periksa kesehatan gratis di klinik yang ada di Lentera.

Acara terakhir di Yogya adalah evaluasi peserta oleh Mbak Dewi. Satu per satu peserta menyampaikan kesan-kesannya mengikuti Program Internship, sekalian dibagikan tiket kendaraan untuk pulang, serta untuk melanjutkan kegiatan ke Jakarta (program ini berakhir sampai di Yayasan Pelita Ilmu dan Yayasan Mitra Indonesia di Jakarta).

Gue, Heni, Rosalina, Silvester dan Bang Ismail saling mengucapkan selamat berpisah. Heni malam ini juga balik ke Bandung.

Jumat, 17 Maret pagi-pagi sekali Silvester dan Bang Ismail pamit ke stasiun, melanjutkan kegiatan Program Internship di Jakarta. Lalu giliran Rosalina ke airport, pulang ke Mataram. Gue peserta terakhir yang meninggalkan Yogya, dengan travel balik ke kota tercinta Surabaya.

Selama 8 hari mengikuti program, gue merasa capek berat, tapi juga senang, sebab lewat program ini gue bisa memperluas wawasan dan menambah pengetahuan, khususnya di bidang AIDS, juga bisa nambah teman sekaligus jalan-jalan gratis (ha ha ha ...).

Thanks berat buat Lentera yang ngasih kesempatan ngikutin kegiatan yang positip ini. Segini dulu tulisan gue kali ini. Akhir kata, gue berharap agar teman-teman gay di mana aja makin peduli terhadap AIDS. Pakailah kondom kalau masih suka tempong-tempongan. Sedikit usaha mengamankan jiwa Anda.

▽ **Ibhoed (GN, GB)**

MENGUAK TABIR KEHIDUPAN TRAVESTI LUDRUK

TRAVESTI SANDIWARA LUDRUK

Sandiwara ludruk merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang khas. Ludruk hanya dijumpai di Jawa Timur, terlahir dari seni rakyat ngamen, lalu berkembang menjadi sandiwara berlakon.

Kehadiran sandiwara ludruk di Jawa Timur layak dicatat dengan tinta emas, karena seniman ludruk memiliki andil besar dalam perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaannya. Unsur kidungan, lakon dan lawakan pada zaman Belanda dan Jepang mampu membangkitkan semangat perjuangan bangsa. Seniman ludruk, yang sejak awal-mulanya adalah seniman alam (bukan hasil pendidikan formal), ternyata memiliki kekayaan bahasa plesetan berhumor tinggi.

Pahlawan ludruk Jawa Timur adalah Cak Durasim, yang ditahan Jepang dan meninggal pada bulan Agustus 1944. Ia dipenjara Jepang, karena selaku pimpinan Ludruk Organisatie (LO) dengan spontan menyanyikan kidungan sbb.:

Pagupon omahe dara
Melok Nipon tambah sengsara.
(Pagupon rumah burung dara
Ikut Nipon tambah sengsara.)

Nah, ludruk memiliki ciri khas, yakni pemeranan wanita di atas panggung dilakukan oleh lelaki. Lelaki yang mengenakan busana wanita mendukung pertunjukan ludruk sebagai penari, penyanyi dan tokoh dalam lakon. Itulah yang disebut tandak ludruk atau travesti. Kriteria ludruk yang baik hanya diukur dari ciri: pelawak yang berkualitas, traves-

ti yang cantik bersuara merdu dan pemeran berkarakter serta lakon yang menarik untuk masyarakat penontonnya. Travesti, agar bersuara merdu, ke dukun ahli suara. Kegiatan ini disebut gorah suara.

Permasalahan yang mendasar ialah: bagaimanakah kehidupan travesti ludruk di Jawa Timur tersebut? Masalah ini jarang dibahas di majalah umum, dan bahkan hampir tak pernah diseminarkan di lingkungan kaum ilmuwan. Kenapa? Mungkin tabu, atau serba canggung, yang dalam bahasa Jawa disebut *ewuh-pekewuh*, berkaitan dengan rahasia kehidupan sekelompok orang.

KRITERIA TRAVESTI

Sandiwara ludruk yang masih mempertahankan ciri khasnya masih tetap taat asas memfungsikan kehadiran travesti. Dalam sejarah perkembangan mutakhir ada grup ludruk yang peranan tandaknya didukung oleh wanita sejati, misalnya grup ludruk Sidik cs.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang mengintegrasikan diri ke tengah-tengah mereka bertahun-tahun, maka penulis memilah travesti ludruk menjadi tiga kelompok:

Kelompok satu - travesti panggung, ialah tandak ludruk yang memerankan wanita, berbusana wanita di atas panggung, namun bila dilihat dari perilakunya tetap tergolong lelaki heteroseks. Mereka terbiasa membawakan peranan wanita tua, misalnya Calon Arang atau mBok Sarip. Pada hakikatnya travesti panggung itu adalah lelaki yang berkesenian ludruk, namun berperilaku heteroseks.

Kelompok dua - travesti biseks, istilahnya kelompok tandak ludruk AC-DC. Yang unik travesti AC-DC ini kebanyakan beristeri, tetapi juga melakukan perbuatan homoseks.

Dengan siapa waria yang travesti itu melakukan perbuatan homoseks? Lingkungan internal, dengan sesama seniman panggung atau anggota tim pemukul gamelan. Kenapa hal tersebut terjadi? Jawabannya sederhana: *kesengsem* (bahasa Jawa) atau jatuh cinta karena terbiasa. Peristiwa ini sering dikaitkan dengan ungkapan Jawa, *witing tresna jalaran saka kulina* (cinta disebabkan karena keblasaan).

Alternatif lain, lingkungan eksternal, yakni hubungan percintaan di antara penonton dan salah seorang travesti (biasanya sang primadona panggung).

Bila di antara sesama seniman laki-laki dalam satu grup ludruk ada yang berkelahi karena memperebutkan seseorang travesti, biasanya dicapai kata sepakat: salah seorang meninggalkan grup tersebut.



Reproduksi J L Peacock, *Rites of Modernization* (Chicago & London, The Univ. of Chicago Press, 1968)

Musyawarah yang kompromistis itu dipimpin sutradara dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kalimat umum yang mereka ucapkan ialah, *"yok apa aplke, yok apa penakel"*

Travesti biseks sering berceral dengan isterinya bila dirinya merasa memperoleh kebahagiaan hidup bersama kekasihnya di lingkungan panggung ludruk. Sistem ekonomi mikro mereka bagaimana? Sebagaimana orang berkeluarga, maka keuangan untuk kehidupan sehari-hari dipegang oleh sang travesti.

Kelompok tiga - travesti homoseks, yakni kelompok warla yang berkehidupan di lingkungan sandiwara ludruk. Tidak semua warla mampu tampil sebagai seniman ludruk. Mereka dituntut terampil menari, mengenal musik gamelan ludruk dan mampu melagukan kidungan ludruk. Ada pula grup ludruk yang beranggotakan warla yang travesti dengan spesialisasi tari kreasi baru. Dunia travesti homoseks tiada bedanya dengan kehidupan warla pada umumnya. Mereka yang memiliki pasangan tetap dengan unsur internal (orang dalam) biasanya enggan berhubungan dengan masyarakat penonton. Seandainya terjadi hubungan intim, pastilah dilakukan dengan cara mencuri kesempatan (di luar pengetahuan pasangan tetapnya). Hal-hal serupa di atas sering menjadi faktor penyulut konflik di dalam grup ludruk.

Travesti yang tidak memiliki hubungan tetap dengan orang dalam biasanya menjalin hubungan dengan unsur masyarakat penonton. Kecenderungannya ialah berpindah-pindah pasangan, dan tidak jarang merupakan lapangan kerja (sambilan) di balik percintaan yang kadang-kadang berkepanjangan.

Grup ludruk gedongan adalah grup yang melakukan pementasan keliling. Mereka benar-benar merupakan teater caravan. Di dalam lingkungan sandiwara keliling inilah terdukung terjadinya hubungan travesti dengan penonton secara berpindah-pindah pasangan. Di antara penonton ada yang tega menceraikan isterinya karena sulit berpisah dengan sang primadona yang warla atau travesti ludruk.

Di balik kisah kasih itu pun masih banyak yang belum dapat dituturkan secara lengkap karena keterbatasan ruangan pada buku seri ini. Catatan kecil ini semoga memperluas cakrawala kehidupan.

▽ **Henri Supriyanto, MALANG**

Henri Supriyanto seorang pengamat ludruk dan mantan seniman ludruk. Telah menulis buku *Lakon Ludruk Jawa Timur* (Jakarta, Grasindo, 1992).

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan menggantt biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum. Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

ACEH

FIAN, lahir Aceh, 11.11.1969, Islam, WNI, mahasiswa, hobi korespondensi, musik, traveling, pengen punya teman di seluruh Nusantara maupun di luar negeri. Setiap surat yang datang pasti akan saya balas. Alamat: [redacted] TAPAKTUAN, ACEH SELATAN, ACEH 23714, Tel. (0656) 21464.

SUMATRA UTARA

TEDDY CHANDRA, 23/172/63, hobby travelling, nonton, musik, koleksi koin-prangko-buku. Silahkan teman-teman menghubungi saya di Kotak Pos 1643, MEDAN, SUM-UT 20016, khususnya dari Medan dsk., juga tidak tertutup kemungkinan dari luar pulau. Bila ada kecocokan kita bisa menjadi sahabat akrab untuk berbagi suka- duka.

SUMATRA BARAT

H [redacted], 36/168/70, romantis, tidak suka keramaian, idealis, setia, jujur, orang bisnis, ingin kenal dengan remaja yang ganteng dan macho, umur sampai 25. Semua surat dibalas. Kirimkan surat + foto ke: [redacted] PADANG, SUM-BAR. Tel. 32197, 34305, 71913.

RANDU [redacted] 23, mahasiswa, ingin memperluas cakrawala persahabatan dengan para pembaca *GN* via surat. Kata teman-teman wajah saya cukup menarik dan imut-imut, pokoknya nggak mengecewakan. Mirip orang Pakistan, katanya. Sedikit tertutup dalam masalah gay, romantis, bisa dipercaya, tidak menganut free sex, mengagungkan cinta yang suci, kesetiaan serta kejujuran dan tak mau dibo'ongin. Okey! Ingin sekali mencari

teman, pasangan (bila cocok) atau sahabat 23-40 tahun, tidak menganut free sex, tidak liar, lebih disukai yang bersifat dewasa atau kebapakan, pendiam, penyayang serta penyabar, tampan atau simpatik, mau berbagi duka serta menerima apa adanya dengan penuh pengertian. Kirimkan surat + foto (jangan lupa) ke: Kotak Pos 03, PADANG, SUM-BAR 25001. Saya tunggu!

ANDRI, bujangan, 26, asli Padang, lulusan universitas dan saat ini bekerja sebagai *junior lecturer* di sebuah perguruan tinggi negeri di Padang, face dan body biasa saja, kegemaran di antaranya membaca, dengar musik (terutama musik klasik dan Latin), tidak merokok dan alkohol, suka ketentraman dan kedamaian, sederhana, tertutup dan tidak suka hura-hura, mencari teman untuk jadi sahabat dengan syarat, tertutup, sederhana, tidak gemuk. Bagi yang berminat, silahkan kontak saya. Setiap surat yang datang pasti dibalas. Alamat: Kotak Pos 266, PADANG, SUM-BAR 25001.

SUMATRA SELATAN

[redacted] [redacted] **(IMAM)**, lahir Palembang, 4.2.1975, 170/56, sawo matang, menginginkan teman, usia sekitar 20-30, tinggi minimal 165 dengan berat seimbang, bisa mengerti keadaan saya, kalau bisa yang masih tertutup, tapi tidak munafik + terbuka, terus kalau bisa yang macho, juga sudah kerja, pokoknya yang baik lah yaw. Alamat: Jln Kopral Paiman, Lr. Pertemuan [redacted] [redacted] [redacted].
SUM-SEL 30266.

TONY, 26/170, Chinese, karyawan swasta, hobi renang, fitness, musik dan nonton, menginginkan teman sehati yang romantis, dewasa, usia 20-40, sudah bekerja (mandiri), humoris (tapi tidak keterlaluan), tidak suka ngerumpi, macho dan pengertian serta enak diajak berbagi suka dan duka. Bagi teman-teman yang merasa pas dengan yang saya omongin di atas, silakan layangkan surat Anda ke: Kotak Pos 1073, PALEMBANG, SUM-SEL 30010. Yang menyisipkan foto pasti akan dibalas secepatnya.

WAWAN, 24, hobi fitness, renang, musik dan baca buku, ingin kenal & bersahabat dengan teman sehati yang romantis, dewasa, usia minimal sama atau di atas saya, sudah bekerja (mandiri) atau masih kuliah, tidak suka ngerumpi, macho, pengertian serta enak diajak berbagi suka dan duka. Layangkan surat Anda ke: [redacted]
PALEMBANG, SUM-SEL 30121. Yang menyisipkan foto pasti diprioritaskan.

[redacted] **(ALVIN/WAWAN)**, 23/167/60, sawo matang, mahasiswa, hobby korespondensi, nyanyi 'n' travelling, menginginkan teman yang (tapi kalau bisa sih) macho, atletis, punya usaha sendiri, masih tertutup dan tidak tampak serta kalau bisa cendrung aktip, baik, intelektual, single, kalau bisa sudah bekerja dan juga berpengetahuan luas. Alamat: [redacted] [redacted] [redacted] **PLAJU-DARAT**, PALEMBANG, SUM-SEL.

[redacted] (YUDI/DIDIT), 20 (mau masuk 22 pas 30.10 nanti), 170/57, sawo matang, mahasiswa, hobby membaca dan korespondensi, menginginkan teman yang baik, bisa mengerti tentang diri saya, usia maks. 35, tinggi min. 167 dengan berat badan seimbang, masih tertutup dan tidak tampak dan kalau bisa cendrung aktip, bersih, humoris, pintar, intelektual, nggak munafik, atletis, kalau bisa yang sudah bekerja/mahasiswa dan masih single serta sedikit macho dan juga berpengetahuan luas dan dapat menerima diri saya apa adanya. Alamat: [redacted] PLAJU-ILIR, PALEMBANG, SUM-SEL.

LAMPUNG

[redacted]

HARRIS [redacted] lahir April 1971, Islam, 170/61, Lampung-Palembang, kuning langsat, hobi disco, nyanyi, korespondensi, koleksi perangko, dengar musik slow rock, nonton film Hongkong, olahraga yang ditekuni pencak silat dan bela diri tenaga dalam, bakat pembawa acara, penterjemah, kegayan tertutup, terjun ke dunia gay 6.11.1994, Minggu malam Senin, sampai sekarang sudah 4 orang berhubungan dengan saya, ingin punya kawan yang gerak-gerik wajar, ramah, sopan, berpendidikan, dan tentunya baik sama saya (saya butuh kasih dan sayang), usia 22-50, terutama daerah Jakarta, Lampung dan Palembang. [redacted], LAMPUNG 34111, sampai Desember 1995 (kalau tahun 1996 kemungkinan sudah keluar dari Metro).

JABOTABEK

RONNY S R, 26/163/61, hobby menyanyi, nonton, mencari temen sehati yang benar-benar serius, non-materialistis, berkumis, usia 30-55, punya pekerjaan tetap dan bisa menjunjung tinggi nilai kesetiaan. Surat yang serius mohon dilampiri foto. Saya tunggu suratnya di: [redacted], JAKARTA SELATAN 15419, Tel. (021) 741 1164.

CAKRA [redacted], usia kepala 4, 162/52 (Ideal?), pegawai, hobby menyesuaikan tapi suka musik, pemandangan yang menghijau dan yang artistik, penampilan bisa menyesuaikan, wajah relatif, artinya tidak terlalu jelek, berkumis, maskulin dan G tertutup, ingin kenalan dengan yang serius, bisa dikategorikan yang udah dewasa sebagai anak/adik dan pasangan tetap. Semua surat PASTI DIBALAS SEGERA. Mohon maaf, n.a. Pak Suroyo, Kotak Pos 356, JAKARTA PUSAT 10110.

Hai, teman-teman yang berada di Indonesia maupun orang asing di luar negeri, perkenalkan, nama saya ANDI, 23, lahir 7.5.71. Saya ingin sekali loh, mempunyai sahabat maupun pasangan hidup yang mempunyai kriteria sbb.: berumur 26 s.d. >30, setia, pengertian, penuh perhatian, ganteng, jujur, romantis, penyayang, tidak egois, melindungi serta membimbing, dan membahagiakan baik lahir maupun batin, juga sangat menjunjung tinggi nilai kesetiaan/persahabatan serta cinta yang tulus. Jika ada yang sesuai dengan kriteria di atas, hubungi saya deh, ke alamat: [redacted] JAKARTA BARAT 11700. Hanya yang serius, serta menyertakan data + photo diri Anda, akan dilayani. Cepat-cepat ya, berikrim surat kepada saya; takut kehabisan loh!

RAY, gay tertutup, 21/175/64, sawo matang, wajah macho, dada berbulu halus, hobi berenang, fitness, sabar dan pengertian. Yang ingin berkenalan silahkan kontak, kirim surat & foto ke: Kotak Pos 873, BOGOR, JA-BAR 16008 (Baru).

ADYA, 46/166/70, sarjana, hobby korespondensi, travelling, nonton, nyanyi, sport, ingin kenalan dengan sesama G dalam atau luar negeri, suku, agama dan usia tak jadi soal, yang penting tak materialistis, berkepribadian baik, sopan, rapih, bersih, tidak kasar dan sudah bekerja. Layangkan surat Anda ke: Kotak Pos 105, Bumi Serpong Damai, TANGERANG, JA-BAR 15310.

[redacted] PETER, 22/168/59, Chinese, mahasiswa, hobby baca, korespondensi, berenang, dan masih banyak lagi, ingin berkenalan dengan sesama gay yang berumur 20-30, maskulin, sopan, tertutup. Kalau bisa, kalau mengirim surat sertakan foto. Pasti akan dibalas. Alamat: Kotak Pos 6168-JKBGG, JAKARTA BARAT 11450.

23 y.o., slim, tall, student, music, movie, romantic, seeks masculine guy, 25-40 y.o., good body, educated, charming, romantic, honest and humorist. Please send letter and photo to: ANDY, P. O. Box 1398/JKB, JAKARTA BARAT 11013.

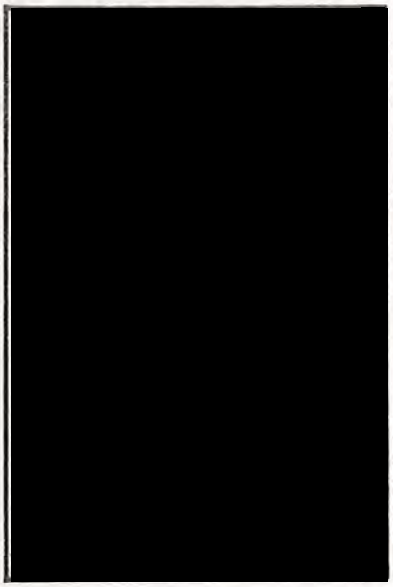
JAWA BARAT

OMAY [redacted] ingin cari sahabat di seluruh Nusantara. Alamat: Kp. [redacted] TASIKMALAYA, JA-BAR 46182.

YASHEENUS ZHEFMY, 25/170, born Bandung, 27.5, nice looking, masculine, mature, romantic, nice, having sense of humor, understanding, caring, not materialistic, appreciates music, movies, window shopping, correspondence etc., seeks friends/penfriends 24-56 y.o. who have the same hobbies as mine or

not, masculine, mature, loyal, understanding, caring, emphasizes friendship. Please send your letter(s) (in English or bahasa Indonesia) + photo(s) to: P.O. Box 7805/BDSS, BANDUNG, JA-BAR 40078.

JAWA TENGAH-DIY



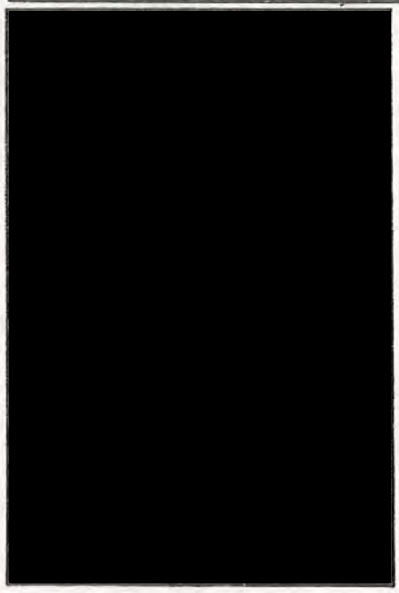
BUDI, 22/165/50, ingin kenal dengan teman-teman gay di seluruh Nusantara. Ingin menjalin persahabatan dan tukar pengalaman. Bagi yang suka berkorespondensi, silahkan kontak di alamat: [redacted] SEMARANG, JA-TENG 50231. Saya akan berusaha membalas surat Anda secepatnya. Jangan lupa sisipkan foto Anda.

Young man, YOGYAKARTA, 21/173/62, karyawan/mahasiswa, masih berdarah Indo, putih, cakep, hobby sport, maskulin, setia, mendambakan teman/partner, 17-40 tahun, maskulin, setia, mahasiswa/karyawan, cakep lebih diharapkan (yang biasa-biasa saja tetap terbuka), nggak kurus, bisa diajak diskusi masalah apa saja. Bagi siapa saja yang berminat kontak, *pls. send your letter in English or Indonesian via GN. I will answer all!*

ANDRYAN, 23/170/55, mahasiswa teknik sipil, hobi korespondensi, travelling, ingin kenalan dengan sesama gay di seluruh Nusantara, terutama yang hobi korespondensi. Surat dapat dilayangkan dengan disertai foto diri ke: Kotak Pos 220, PURWOKERTO, JA-TENG 53101.

IVAN R. 25, Chinese, wajah dan penampilan cukup menarik, hobi music, mendambakan persahabatan lebih akrab dan serius dengan kawan-kawan di mana saja berada. Layangkan surat dan foto ke alamat: Kotak Pos 410, SOLO, JA-TENG 57104.

RATNO [redacted] lahir 3.3.1971, 162/53, Islam, hoby dengerin musik, ingin menjalin komunikasi dan persahabatan dengan teman-teman G se-Nusantara yang tidak dibuat-buat, umur 23 s.d. 35, hoby nggak masalah. Bagi yang berminat, hubungi saya dengan alamat: [redacted] SEMARANG, JA-TENG, dengan menyertakan foto (diprioritaskan).



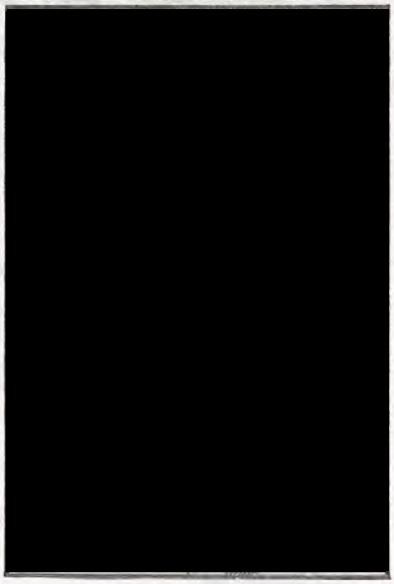
Inilah aku dengan segala keberadaanku. Aku tidak memiliki keistimewaan, kecuali sekeping hati untuk berniat

menjalin persahabatan dengan teman-teman sehati di seluruh tanah air tanpa memandang muka. Bagi mereka yang berminat, silahkan bersurat atau langsung datang ke rumah. R B PRASETYO, [redacted], YOGYAKARTA, DIY 55182.

JAWA TIMUR

WIEDTONO, 23/170/52, agak pendiam dan tertutup (jadi bagi rekan yang pengen bersahabat harap jangan menonjolkan kegayannya dalam surat nanti), hobbi baca, nyanyi, nglamun. Nah, untuk kontak surat, alamatkan di: [redacted], MALANG, JA-TIM 65123.

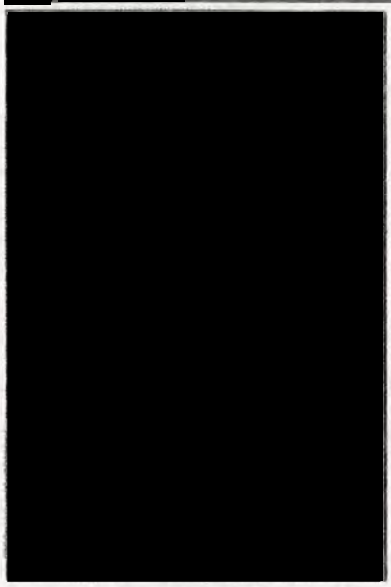
NIZAR [redacted], 170/65, asal Manado, hobbi music, tenis, traveling, pengen dech bersahabat



dengan semua rekan pecinta *GN* se-Nusantara. Alamat surat: Tromol Pos 8 SBIKIP, SURABAYA, JA-TIM 60231.

KRISTIANTO LINARDI, 26/166/48, sarjana, karyawan swasta, tidak berkaca mata, Kristen, mancung, putih. *Please contact me if you want to know about me. For foreign and domestic persons.* Saya sebenarnya ingin berkenalan dengan teman yang berwajah paling sedikit lumayan, karena wajah saya tidak mengecewakan, baik. *Please contact me at:* [redacted], MALANG, JA-TIM 65142.

SYARIEF, 25/167/57, hobbi dengar music, jalan-jalan, nonton, pengen deh punya rekan sesama yang sebaya dengan saya dan di atas usia saya. Harap rekan-rekan yang pengen bersahabat dengan saya menyurati saya, sementara pada alamat GN, [redacted] SURABAYA, JA-TIM 60112.



BAMBANG RIS, lahir Rembang, 1.11.1974, 161/48, hobby tukar foto plus korespondensi, pingin cari teman yang bisa diajak berteman. Kalau bisa (diutamakan) surat yang disertai prangko balasan. Alamat: [redacted] SURABAYA, JA-TIM 60235.

EDWARDUS, lahir 29.9.51, pendiam, Chinese, Katolik, sarjana tertutup, hobi korespondensi, nonton TV, jogging, mencari sahabat gay *(lover)* dari segala agama/suku, penuh pengertian, sabar, tertutup, umur kalau bisa se-

imbang/lebih tua boleh juga, jujur, setia. Yang serius kirimkan biodata lengkap beserta foto ke alamat: [redacted]. SURABAYA, JA-TIM 60112. Surat-surat pasti dibalas.

DANA, 28, swasta, ingin kontak dengan siapa saja dengan tujuan positif. Yang berminat kenal silakan kontak (031) 817817. Kutunggu atensinya.

Cowok lulusan SMA cari teman yang serius, humoristis, romantis, tidak materialistis, sabar. Ditanggung akunya memuaskan. Yang kirim foto, surat pasti dibalas. PRIO, [redacted] LAWANG, MALANG, JA-TIM 65251.

EDI [redacted] pingin kenal sama siapa saja, yang penting baik luar-dalamnya. Jika ada minat, layangkan surat dulu, sertai fotonya. Alamat: [redacted] PASURUAN, JA-TIM.

Chinese gay male, 40/165/53, attached, versatile, Catholic, non-smoking, clean-cut, cultured, university graduate, enjoys opera (from Verdi to Philip Glass), classical/Baroque & pop music, Broadway musical (The Phantom, Les Misérables, Aspect of Love), seeks other clean-cut, non-smoking gupples/gay chupples 25-40 y.o. who are emotionally/financially stable to share serious, long-term, meaningful friendship and possibly more. Please drop a line to: [redacted] SURABAYA, JA-TIM 60282, complete with photo, personal data, name & address, phone no. for contact. Looking forward to hearing from you.

IWAN, 29/165/53, Islam, berkumis, hobi travelling, korespondensi, ingin kenalan dengan sesama gay umur 25 s.d. 40, kebapakan, macho, pengertian, berkumis, pribumi/Western. Silahkan kirim surat plus foto ke: [redacted] SURABAYA, JA-TIM.

DONNY, bujangan mandiri, karyawan swasta, hobby baca, nyanyi, kliping, *collection, correspondence*, nonton, tukar foto/pengalaman. Ingin berkenalan dengan semua cowok yang gagah-jantan, atletis, sexy, tidak gemuk, suku, agama, usia, profesi tidak jadi masalah, tidak rumpi, tidak *commercial*/materialistis. Alamat: Kotak Pos 167, JEMBER, JA-TIM 68101.

[redacted]

LUCK [redacted]. panggilan LUX, lahir Jember, 12.8.1969, 162/50, wajah lumayan, mancung, mata bagus, yang lain lumayan, dari keluarga baik-baik, anak ke-3 dari 4 saudara, Islam, pernah kuliah di fakultas kedokteran, pakaian favorit kaos oblong, makanan favorit soto Madura, warna favorit hitam, menginginkan jejaka, umur <20 (kalo' bisa sich), baby face (tak mutlak, yang penting body oke punya), suka humor, pengertian, nggak pencemburu, yang suka disco

dll. Kesan: Hobis kencan harus bersih, soalnya aku suka cowok yang hygienis. Yang serius harap layangkan surat disertai foto. OK, ditunggu atensinya di alamat: [redacted]. JEMBER, JA-TIM 68167.

DE-JE, 27, Jawa, Islam, berkepribadian baik, hobi musik, olahraga, pesenam aerobic dll., ingin berteman pada rekan-rekan semua pencinta GN. Surat perkawanan alamatkan melalui: [redacted]. BOJONEGORO, JA-TIM 62191.

I am a Javanese, 27, boyish, 168/54, attractive, honest, loving, caring and responsible. I like swimming to keep fit, movie, music, travelling, history, arts and children. I would like to befriend intelligent, fair, masculine-looking guys aged 25-35. Please enclose your picture to ensure a reply, and write in Indonesian/English to: S ABDULLAH, P.O. Box 144, GRESIK, JA-TIM 61111.

KALIMANTAN SELATAN

TONY [redacted], 30, mengenalkan diri kepada semua teman sehati di seluruh Nusantara. Surat yang dibalas terutama yang melampirkan photo dan prangko balasan. Alamat: [redacted] PELAIHARI, KAL-SEL 70851.

KALIMANTAN TIMUR

IVAN, lahir 12.2.1976, 175/52, hobby korespondensi, tukaran foto, ngeber, JJS dll. Saya masih baru di dunia G, maka dari itu saya ingin mencari sahabat/pasangan hidup, tapi yang serius iho. Masalah suku dan agama tidak jadi soal. Ciri-ciri yang dicari: putih, jentes, macho, umur ±20-27, punya pekerjaan tetap (bisa dibawa ihol). Agar suratnya cepat dibalas, jangan lupa sellpin foto. Surat yang datang pasti saya balas. Alamat: [redacted] SAMARINDA, KAL-TIM 75127.

BALI

WIDJA ADGUNA, sudah punya pekerjaan tetap, hobby fitness, denger musik, jalan-jalan, kenalan, sangat mengharapkan mendapat banyak teman sesama gay untuk membagi suka maupun duka, dan kalau ada kecocokan siapa tahu kita dapat jadi sahabat khusus. Saya sangat menantikan surat dari teman semua. Alamat: [redacted] DENPASAR, BALI, Tel. (0361) 236733.

Ir ADI LAKSMANA, 172/70, sudah punya pekerjaan tetap, hobby fitness, denger musik, jalan-jalan, kenalan, ngerumpi, baca, sangat merigharapkan mendapat banyak teman sesama gay untuk membagi suka maupun duka, dan kalau ada kecocokan, siapa tahu kita dapat jadi sahabat khusus. Saya sangat menantikan surat dari teman semua. Alamat: [redacted], BALI, Tel. (0361) 227541.

SULAWESI SELATAN

AMRAN [redacted], lahir 28.12.70, 170/56, hobby camping, dengar music, pengen kenal dengan teman yang bisa mengerti, jujur, setia, bertanggung jawab.

tidak materialistis, wajah tidak jadi masalah, yang penting punya hidung, umur 20-40, dan yang terpenting mempunyai nafsu dan permainan sex yang tinggi. Bagi teman-teman yang berminat, silahkan layangkan surat Anda ke alamat: [redacted]. UJUNGPANDANG, SUL-SEL 90221. Kalau bisa gambar wajahnya disertakan, kalau tak ada tak jadi masalah. Pokoknya surat yang datang pasti dibalas.

IRIAN JAYA

Buat sobat-sobat yang ingin kenalan dengan **RIVALDY**, silakan nyurat. Pasti dibalas. Alamat: d.a. Kotak Pos 611, Waupnor, BIAK, IR-JA 98115A.

HENGKI [redacted] 25/170/50, single, pendiam, Manado-Irian, Kristen, karyawan, tertutup, hobi korespondensi, nonton, jalan-jalan, mencari sahabat gay (20-50 tahun) dari suku/agama apa saja tanpa memilih status sosial, pengertian, berkepribadian menarik, tidak materialistis, jujur dan tertutup. Bagi yang serius harap kirimkan surat Anda kepadaku, bahkan yang sebagai sahabat biasa pun kutunggu juga suratnya melalui Kotak Pos 611, Waupnor, BIAK, IR-JA 98115-A.

HENGKI, 40/170/68, single, suka humor, blesteran Belanda-Irian, wiraswasta, hobi kenalan, korespondensi, figur kebapakan yang menyenangkan, ingin menjalin persahabatan dengan gay kawula muda 18-30 tahun. Tidak tertutup kemungkinan untuk mereka yang di atas umur yang ditentukan sebagai sahabat. Jikalau ada yang berminat, silahkan layangkan surat ke alamat: [redacted], JAYAPURA, IR-JA 99358.

ISAK, 23/168/57, mahasiswa, single, hitam manis asli Negroid, berpenampilan menarik, macho, hobi kenalan, surat-menyurat, mendaki dan koleksi sahabat cowok ganteng. Bagi yang berminat harap nyurati melalui alamat: [redacted], JAYAPURA, IR-JA 99114.

MUANGTHAI

WAYNE BEARD, American expat traveling the world working and just to meet new friends and cultures, now living and working in Thailand. If anyone is coming to Thailand and need some help to see the hot places here, the beautiful culture of Thailand, the temples and the boys of the Land of Smiles, beaches and white sand, blue water, I would be more than happy to help out in any way I can. I'd like to know some friends before I come to Indonesia. That way I would know where to stay and where to go and maybe a good friend to be with to show me the local culture and the beautiful people. My address: Center Condotel 15th Floor #3506, South Pattaya Road, Nongprue, Banglamung, PATTAYA CITY 20260, THAILAND.

Romantic sexy Indian, 46 years young, visiting Indonesia soon, seeks friend. I like Chinese, prefer sportsmen, body builders, nonsmokers. Enjoy movies, sports, swimming, sex. Write with photo

to: GPO Box 2741, BANGKOK 10501, THAILAND.

JERMAN

Pria Jerman, 45/180/70, hobby travelling, korespondensi & gardening, cari sahabat gay Indonesia umur 20-27, langsing. Harap menulis surat dalam bahasa Inggris ke: MANFRED, P.O. Box 210402, 80674 MÜNCHEN, GERMANY.

CANADA

CANADA CONNECTION: Seeking a hot male lover! ME: Irish, 40/178/87, brown hair & eyes, good job, healthy, very honest/sincere. Wants to receive news from you! YOU: Be ready to write letters about you and tell me about your desires and dreams for you. Please mention this publication that you read my ad when you write to me in English or French. Include a recent photo and a nice long letter. Send today to: Mr TIM N, PO Box 42, Stn "M", MONTREAL, (QC) CANADA H1V 3L6.

QUILL°CLUB°PLUME: A private & discreet correspondence-club for men over 21 y.o. that seek a pen-pal or men that like to correspond. Couples and newcomers welcome. We invite all men to send a photo of themselves with or w/out a facial shot to become a member. Include a 4"x9" self-addressed envelope plus $2 for handling and receive an application form. Please send to address below c/o Q°C°P: PO/CP 1036-Q, Stn "C", MONTREAL, QC, CANADA H2L 4V3.

PEMBETULAN

ANDREAS LULIK SUMARYONO (Perkawanan No. 39) mohon kawan-kawan yang menyuratinya mengalamatkannya d.a. Sareh Irianto, Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, SOLO, JATENG 57139.



DIREKTORI

Organisasi Lesbian, Gay dan Waria

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Batam Island Gay Society (BIGS)**, Kotak Pos 1066 BATAM N, Batam, Riau 29432; **Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi)**,[1] Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa); **ChandraKirana (CK)**, Kotak Pos 6525 JKSDW, Jakarta Selatan 12065; **Persekutuan WGL Jakarta**, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10300; **Gaya Rafflesia**, d.a. Dick Salon, Jln Gang Baru, Gang Apl No. 1, Bogor, Ja-Bar 16100 (Telp. 0251-340673); **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Gaya Semarang** (untuk sementara komunikasi lewat GN); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**,[2] Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-562017); **Gaya Nusantara (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 593-9070, 594-0300, u.p. Dédé Oetomo); **Gaya Baya (GB)**, Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; **Persekutuan Hidup Damai**,[3] Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-588418); **Persatuan Warta Kotamadya Surabaya (Perwakos)**, Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-517068); **DPD Htwarta MKGR Ja-Tim**, Jln Kenikir 7, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **GYSKv**, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**,[4] d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145; **Gaya Dewata-Denpasar**,[5] Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); **Gaya Celebes, Lembayung Celebes, Sensasi Dolls**,[6] Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013; **GAYa Intim**, Kotak Pos 1102, Ambolna, Maluku 97011.

---

[1] Pertemuan tiap Ahad, Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Jakarta Pusat, 20.00-02.00 WIB.

[2] Pertemuan tiap Minggu kedua; tempat dan waktu tanyakan.

[3] Pertemuan tiap Jumat kedua dan keempat; tempat dan waktu tanyakan.

[4] Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

[5] Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

[6] Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

☞ Aktivis/Koresponden GN dan CK

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Selasa, Kamis, Sabtu, 19.00-22.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Erick, Kotak Pos 169, Purwokerto, Ja-Teng 53101; Eric P Aaron, Jln Sagan Timur GK #V/1018pav., Terban-Gondokusuman, Yogyakarta 55223 (Telp. 0274-589275, Senin s.d. Jumat, 15.00-18.00 WIB); Betsy, Jln Pogung Kidul SIA XVI RT4 No. 17, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-902250, Senin-Jumat, jam kerja); Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Kamo, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Ivit, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010 (Telp. 0541-34973, u.p. Ir Usman); Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301.

☞ Organisasi Terkait

Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 2055/BOTR, Bogor Timur, Ja-Bar 16020; GATRA Penpals Club, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015.

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 16.00-20.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Lentera,[7] PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Jt. I/705, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); Yayasan Kemanusiaan, Jln Jojoran Gg 3 Perintis No. 10, Surabaya, Ja-Tim 60285 (Telp. 031-594-1076); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); Hotline AIDS "PUS - Triple M," PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871061, 10.00-16.00 WITA).



[7] Arisan gay, dua kali sebulan; tempat dan waktu tanyakan.

PERPUSTAKAAN G.N.

Berikut ini adalah daftar sebagian koleksi perpustakaan Gaya Nusantara (GN). Kawan-kawan bisa mendapatkan fotokopi buku-buku ini, untuk keperluan studi atau penelitian, dijilid dalam bentuk buku, dengan menggantti ongkos fotokopi dan jilid serta ongkos kirim.

Apabila berminat, silakan mengirimkan uang dengan wesel pos sesuai dengan angkas yang tercantum setelah setiap judul buku, ditambah ongkos jilid Rp2.000,00 (sampul tipis) atau Rp4.000,00 (sampul karton) serta ongkos kirim (pos tercatat) PER JUDUL sebesar Rp5.000,00, kecuali dicantumkan yang lain. Untuk memudahkan, setiap judul diberi kode. Waktu memesan cukup Kawan cantumkan kode judul yang dipesan.

Kali ini kami sanarakan hasil-hasil penelitian berupa laporan penelitian, skripsi dan tesis yang ada dalam koleksi kami.

Joesoef. F N. 1992. "Hubungan antara Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kecemasan pada Kaum Homoseks." Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Rp7.500,00. (PGN40-1)

Koeswandono, H. 1988. "Studi Eksploratif tentang Sikap pada Homoseksual Pria terhadap Hubungan/Perkawinan Heteroseksual, di Kota Surabaya." Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Rp4.600,00. (PGN40-2)

Oostvogels, R. 1990. "Gaal, warla, liefhebbers en schandknapen in Jakarta: Een Indonesische constructie van homosexualiteit." Rp6.600,00. (PGN29-10)

Setiawan, N. 1992. "Studi tentang Hormon Testosteron, Prolaktin dan Potensi Seksual pada Sekelompok Pria Homoseksual dan Heteroseksual." Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi, Program Pascasarjana Universitas Airlangga. Rp4.200,00. (PGN40-3)

Trinovisasi, I E. 1988. "Kehidupan Sosial Orang-orang Gay di Kota Surabaya: Suatu Studi Eksploratif pada Kelompok Li." Skripsi, Program Studi Sosiologi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Rp4.700,00. (PGN40-4)

Wachirianto, I. 1991/1992. "Gemblak dalam Perspektif Sosiologis: Suatu Studi Deskriptif tentang Keberadaan Gemblakan di Desa Ngtumpang, Kecamatan Mlarak, dan di Desa Sumoroto, Kecamatan Kaumán, Kabupaten Ponorogo." Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Rp11.900,00. (PGN29-8)

Woelan, R. 1994. "Studi Korelasi antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Waria Transeksual di Malang dan Sekitarnya." Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Rp8.200,00. (PGN40-5)

Yamani, A. 1988. "Pembukaan Diri Orang-orang Gay: Proses Adaptasi Sosial Kelompok yang 'Tersligma'." Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Rp8.200,00. (PGN40-6)

Yuwana, S. 1994. "Homoseksualitas di Kalangan Warok, Warokan, Sinoman, Gemblak di Desa Sumoroto, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo." Tesis, Universitas Indonesia. Rp10.600,00. (PGN37-3)

▽



SUMMARY IN ENGLISH

pp. 5-6: Sekapur Sirih - Editorial

Intolerant families can be disastrous to gay people. The essay calls for all of us to work on making our families more tolerant, in keeping with this year's being designated the International Year of Tolerance by the UN. Anything less would amount to delaying a problem.

pp. 7-20: Gayung Bersambut - Bulletin Board

Of particular interest is news about the formation of a group on Batam Island, Riau (Batam Island Gay Society; BIGS); about a new activist-correspondent in Sampang on Madura Island, East Java; about the closure of the group in Gianyar, Bali, because of its main activist's move to Ende, Flores, East Nusa Tenggara (which means there is now an activist-correspondent there); and a new address for Gay Organization (GO) in Kebumen, Central Java (p. 7). Also of interest are an announcement about an initiative for PWAs in Jakarta (p. 8); an announcement about hangouts in Padang, West Sumatra (pp. 8-9); a ten-episode about AIDS broadcast by the BBC's Indonesia Section (p. 9); and a new East-West penpal club based in Holland (pp. 9-10).

pp. 21-26: Kover Kita - Our Cover: "2 Hours with Steffanoes Didi," Surabaya

This issue's cover boy is a regular in Surabaya's gay community. Didi, who turns 24 this month, is an employee in an export-import company.

pp. 27-28: Keluhan Kita - Agony Aunt: "My Family Found Out!" from Safrudin Hanifah, Masbagik

One of Safrudin's relatives found a copy of *GN* in his desk drawer, and the entire family became upset. They wanted him to marry, although he had tried to explain what homosexuality is all about to them. He was forced to move to another village to avoid his family. We suggested he be patient and approach his family continually; but if they persisted, then maybe they are not worth keeping close to.

pp. 29-32: Homologi: "The Male Orgam"

Explains in detail the stages sexual arousal up to orgasm in males.

FREE